



LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.updiksha.ac.id

Nomor : 014/UN48.14/KM/DPS/2023

Singaraja, 27 Januari 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data

Kepada

Yth. : Kepala Sekolah SMP N 1 TABANAN
di-
Tempat

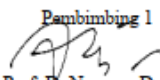
Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut

Nama : Ni Ketut Chitra Wati
NIM : 212911105
Program Studi : Pascasarjana Prodi Bimbingan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Pendekatan Konseling Behavioral Teknik *Self Management* untuk Menurunkan Perilaku *Prokrastinasi Akademik* dengan Kovariabel *Motivasi Berprestasi* Siswa Kelas VIII SMP

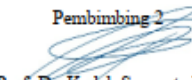
untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Menyetujui,

Pembimbing 1


Prof. Dr. Nyoman Dantes
NIDK. 8328123419

Pembimbing 2


Prof. Dr. Kadek Suranata, M.Pd., Kons
NIP. 198208162008121002

Mengetahui,

A.n Direktur,
Wakil Direktur I


Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP. 196002101986021001

Lampiran 2 Hasil Uji Judges

Bu KT Chitra 


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Lamun www.pasca.undiksha.ac.id

Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : **Pengantar Judges**

Kepada
Yth. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Di - Tempat

Dengan hormat, berkenan dengan persiapan penyusunan Tesis mahasiswa Program Studi **Bimbingan dan Konseling (S2)** Pascasarjana Undiksha Denpasar, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen penelitian (sebagai *Judges*) mahasiswa kami, atas nama

Nama : Ni Ketut Chitra Wati
NIM : 2129111005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling (S2)
Judul Tesis : Efektivitas Pendekatan Konseling Behavioral Teknik Self Management Untuk Menurunkan Perilaku *Prokrastinasi Akademik* Dengan Kovariabel *Motivasi Berprestasi* Siswa Kelas VIII SMP

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, Sabtu, 21 Januari 2023
Koorprodi Bimbingan dan Konseling



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.
NIP : 195703031983032001

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : Butir Soal Kuesioner Prokrastinasi Akademik Siswa

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons

*Silahkan cek dulu
Kisi-kisi dan pernyataan!*

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1		✓	<i>pada kisi-kisi + tapi pernyataan -</i>
2		✓	<i>pada kisi-kisi - tapi pernyataan cenderung +</i>
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
36			
37			
38			
39			
40			

Denpasar, Sabtu 21 Januari 2023

Pakar



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

NIP. 19570303198303 2 001

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : KUESIONER MOTIVASI BERPRESTASI

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Denpasar, Sabtu 21 Januari 2023

Pakar



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

NIP. 19570303198303 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : Pengantar Judges

Kepada
Yth. Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd.

Di - Tempat

Dengan hormat,berkenan dengan persiapan penyusunan Tesis mahasiswa Program Studi **Bimbingan dan Konseling (S2)** Pascasarjana Undiksha Denpasar, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen penelitian (sebagai Judges) mahasiswa kami, atas nama

Nama : Ni Ketut Chitra Wati
NIM : 2129111005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling (S2)
Judul Tesis : Efektivitas Pendekatan Konseling Behavioral Teknik Self Management Untuk Menurunkan Perilaku *Prokrastinasi Akademik* Dengan Kovariabel *Motivasi Berprestasi* Siswa Kelas VIII SMP

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, Sabtu, 21 Januari 2023
Koorprodi Bimbingan dan Konseling

Prof.Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.
NIP : 195703031983032001

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : KUESIONER MOTIVASI BERPRESTASI

Nama Pakar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1	✓		
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15	✓		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
16	✓		
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29	✓		
30	✓		

Denpasar, Sabtu 21 Januari 2023
Pakar



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd
NIP. 19570801198303 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : **Pengantar Judges**

Kepada
Yth. Prof. Dr. Nyoman Dantes

Di - Tempat

Dengan hormat, berkenan dengan persiapan penyusunan Tesis mahasiswa Program Studi **Bimbingan dan Konseling (S2)** Pascasarjana Undiksha Denpasar, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen penelitian (sebagai Judges) mahasiswa kami, atas nama

Nama : Ni Ketut Chitra Wati
NIM : 2129111005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling (S2)
Judul Tesis : Efektivitas Pendekatan Konseling Behavioral Teknik Self Management Untuk Menurunkan Perilaku *Prokrastinasi Akademik* Dengan Kovariabel *Motivasi Berprestasi* Siswa Kelas VIII SMP

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, Sabtu, 21 Januari 2023
Koorprodi Bimbingan dan Konseling

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.
NIP : 195703031983032001

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI *JUDGES*)

Instrumen : Butir Soal Kuesioner Prokrastinasi Akademik Siswa

Nama Pakar : Prof. Dr. Nyoman Dantes

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1	✓		
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
17	✓		
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35	✓		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
36	✓		
37			
38			
39			
40	✓		

Denpasar, Sabtu 21 Januari 2023
Pakar



Prof. Dr. Nyoman Dantes
NIDK. 8828123419

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : KUESIONER MOTIVASI BERPRESTASI

Nama Pakar : Prof. Dr. Nyoman Dantes

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1	✓		
2	✓		
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15	✓		

Lampiran 3. Kuesioner Prokrastinasi Akademik dan Motivasi Berprestasi

SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA

Identitas Diri :

Nama Lengkap :

.....

Jenis Kelamin :

.....

Kelas :

.....

*) Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN

1. Kuisisioner dibawah ini merupakan pernyataan-pernyataan mengenai perilaku prokrastinasi akademik siswa.
2. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dari angket dan berilah jawaban yang sesuai dengan diri anda yang sebenarnya.
3. Berikan jawaban anda terhadap pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada lembar jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Apabila pernyataan sesuai dengan diri anda berilah tanda centang (√) pada kolom **“SS” Sangat Setuju.**
 - Apabila pernyataan sesuai diri anda maka berilah tanda (√) pada kolom **“S” Setuju**
 - Apabila pernyataan kurang sesuai diri anda maka berilah tanda (√) pada kolom **“KS” Kurang Setuju**
 - Apabila pernyataan tidak sesuai diri anda maka berilah tanda (√) pada kolom **“TS” Tidak Setuju**
4. Jawablah dengan jujur pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner dan pastikan seluruh jawaban terisi.

5. Anda tidak perlu cemas dalam memberikan jawaban, karena apapun yang anda isi pada lembar jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh pada nama baik dan nilai anda pada mata pelajaran apapun.

SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA

Butir Pernyataan	Katagori			
	SS	S	KS	TS
1. Saya lebih tertarik menonton TV dibandingkan dengan membaca buku.				
2. Walaupun tugas yang diberikan sulit, saya berusaha mengerjakannya agar cepat selesai.				
3. Saya merasa kurang percaya diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.				
4. Saya bermain Bersama teman-teman setelah semua tugas selesai dikerjakan.				
5. Saya butuh waktu yang lebih lama dari rencana untuk mengerjakan tugas.				
6. Saya mengerjakan tugas apabila waktu pengumpulan tugas sudah dekat.				
7. Saya kesulitan untuk mematuhi jadwal belajar yang telah saya buat.				
8. Saya menyelesaikan latihan yang diberikan sebelum waktu yang diberikan habis.				
9. Saya akan mematikan TV saat belajar.				
10. Saya malu untuk menanyakan tugas yang tidak saya pahami.				
11. Saya mengerjakan tugas secara bertahap sesuai jadwal.				
12. Saya mengerjakan tugas ketika sudah diberikan teguran.				
13. Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok saya lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas.				
14. Saya senang apabila tugas yang diberikan dapat selesai tepat waktu.				
15. Saya sudah menentukan waktu untuk mulai mengerjakan tugas tetapi pada kenyataannya saya mengerjakan tugas tidak sesuai dengan rencana				
16. Ketika pulang dari sekolah saya segera mengerjakan PR yang diberikan.				

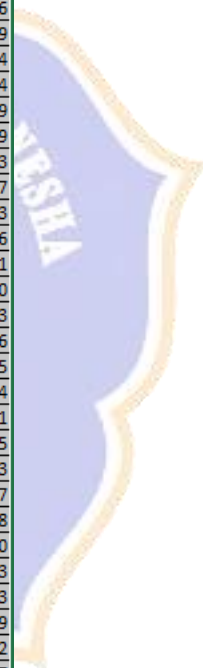
Butir Pernyataan	Katagori			
	SS	S	KS	TS
17. Saya membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan suatu tugas dibandingkan dengan teman lainnya.				
18. Bermain dengan teman membuat saya lupa untuk mengerjakan tugas.				
19. Saya memiliki banyak waktu luang untuk mengerjakan tugas lainnya, karena tugas sebelumnya selesai sesuai rencana.				
20. Meskipun saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu				
21. Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku.				
22. Saya selalu belajar dari jauh-jauh hari untuk menghadapi ujian.				
23. Saya sering melewatkan menonton acara hiburan di TV karena terlalu asik belajar.				
24. Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang telah dibuat.				
25. Saya tetap mengerjakan tugas walaupun waktu pengumpulannya masih cukup lama.				
26. Saya tetap mengerjakan tugas sesuai rencana walaupun dibujuk untuk bermain oleh teman-teman.				
27. Saya sering menunda waktu belajar				
28. Saya membuang banyak waktu untuk mempersiapkan hal-hal secara berlebihan dalam mengerjakan tugas.				
29. Di dalam kelas saya lebih senang membaca buku dibandingkan dengan ngobrol.				
30. Waktu pengumpulan tugas yang cukup lama membuat saya merasa malas untuk segera menyelesaikan tugas tersebut.				
31. Saya memilih bermain terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas sekolah.				
32. Saya selalu mematuhi jadwal yang telah saya buat untuk mengerjakan tugas.				
33. Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas yang diberikan.				
34. Menyelesaikan tugas secara tepat waktu merupakan kebiasaan saya.				

Butir Pernyataan	Katagori			
	SS	S	KS	TS
35. Saya enggan mengerjakan tugas yang diberikan, karena tugas yang diberikan terlalu sulit.				
36. Saya terlambat menyelesaikan tugas tepat waktu karena tidak mematuhi jadwal yang saya buat.				
37. Saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda untuk bermain game selama beberapa jam.				
38. Saya mengulur waktu untuk mulai mengerjakan tugas karena waktu pengumpulannya masih cukup lama.				
39. Saya lebih senang jalan-jalan dari pada belajar.				
40. Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.				

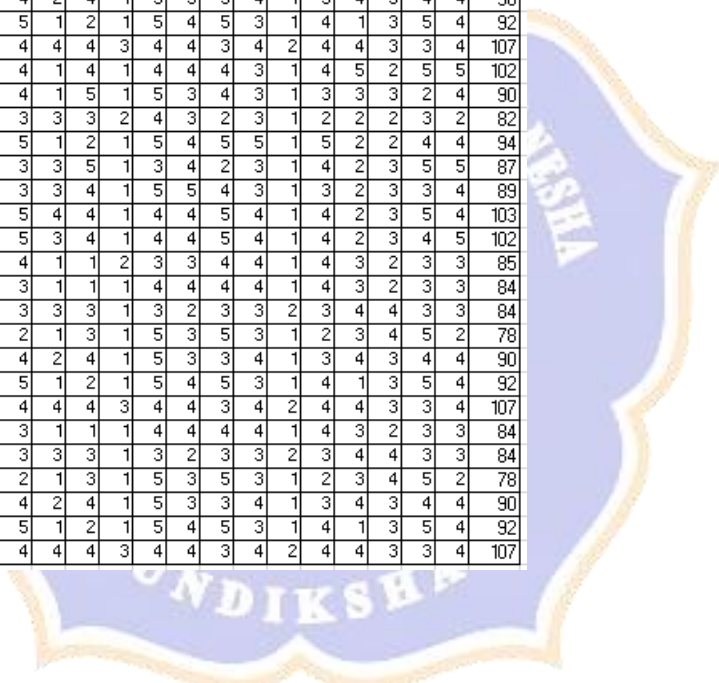


Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Pre-Test Motivasi Berprestasi

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	Siswa 1	3	5	4	2	4	1	1	4	3	4	2	5	4	4	2	5	1	4	4	5	1	5	3	2	5	5	4	5	2	5	104
2	Siswa 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	Siswa 3	4	5	1	3	5	1	1	5	3	3	2	3	3	1	4	3	4	1	4	1	5	4	5	5	1	5	2	3	4	5	96
4	Siswa 4	5	5	1	3	5	1	1	5	4	3	2	3	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	1	5	1	3	5	5	102
5	Siswa 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
6	Siswa 6	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	5	3	2	3	4	1	4	3	3	5	1	5	4	4	5	3	101
7	Siswa 7	5	5	1	5	5	1	1	5	5	2	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	103
8	Siswa 8	3	4	1	4	4	2	3	4	3	3	3	2	5	3	2	4	5	2	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	3	5	96
9	Siswa 9	3	4	1	4	4	2	3	4	3	3	3	2	5	3	2	4	5	2	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	3	5	96
10	Siswa 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	5	4	4	5	129
11	Siswa 11	4	4	1	3	5	1	1	5	3	3	3	4	4	1	4	3	5	1	5	1	5	5	5	3	1	3	2	3	1	5	94
12	Siswa 12	4	4	1	3	5	1	1	5	3	3	3	4	4	1	4	3	5	1	5	1	5	5	5	3	1	3	2	3	1	5	94
13	Siswa 13	3	5	4	3	5	1	1	5	3	4	5	3	5	4	3	5	3	1	5	1	5	5	4	4	1	3	4	4	5	5	109
14	Siswa 14	3	5	4	3	5	1	1	5	3	4	5	3	5	4	3	5	3	1	5	1	5	5	4	4	1	3	4	4	5	5	109
15	Siswa 15	3	3	4	3	3	3	1	4	3	1	3	3	3	1	4	3	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	83	
16	Siswa 16	3	5	1	3	4	1	1	4	2	5	3	2	2	3	1	4	4	3	5	1	3	3	3	3	1	1	5	3	5	3	87
17	Siswa 17	3	5	4	3	4	3	1	5	2	5	5	1	4	5	4	3	4	2	5	1	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	103
18	Siswa 18	3	5	1	3	4	1	1	5	2	4	3	2	5	4	4	5	2	4	1	2	4	3	4	1	5	4	4	2	4	96	
19	Siswa 19	3	5	2	3	5	3	1	5	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	1	3	2	2	2	5	91	
20	Siswa 20	1	2	4	2	4	4	5	4	1	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	2	3	3	5	5	1	3	5	5	5	3	110
21	Siswa 21	2	2	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	5	2	2	2	3	4	1	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	93
22	Siswa 22	5	5	1	5	5	1	1	5	3	3	3	4	5	3	3	3	3	1	5	1	5	5	5	5	1	4	3	3	5	5	106
23	Siswa 23	3	5	3	3	5	1	1	5	4	2	4	2	5	2	4	1	3	1	3	1	5	3	5	5	1	5	3	2	3	5	95
24	Siswa 24	4	5	3	3	5	2	1	5	4	3	2	3	5	1	5	1	4	1	2	1	4	5	3	5	1	4	2	2	3	5	94
25	Siswa 25	3	4	3	3	5	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	91
26	Siswa 26	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	95
27	Siswa 27	4	4	1	2	4	1	1	5	4	3	3	3	4	1	3	4	5	1	4	1	3	4	4	4	1	4	3	3	4	5	93
28	Siswa 28	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	3	1	2	3	4	1	3	1	4	3	4	3	1	2	4	2	5	5	87	
29	Siswa 29	2	4	4	2	4	2	5	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	98
30	Siswa 30	3	5	3	3	5	1	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	5	4	4	4	1	3	3	4	5	4	100
31	Siswa 31	3	5	3	3	5	3	1	4	3	3	3	3	5	1	5	3	5	1	5	2	5	5	3	3	1	5	2	3	5	5	103
32	Siswa 32	4	5	5	3	5	3	4	5	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	5	1	5	5	4	4	1	3	3	4	5	5	113
33	Siswa 33	5	5	3	2	4	2	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	5	2	4	1	5	4	3	2	1	5	3	4	4	4	99
34	Siswa 34	3	4	1	3	4	1	1	5	4	3	3	3	4	3	3	2	5	1	4	1	5	5	4	4	1	2	4	2	4	3	92
35	Siswa 35	4	5	5	3	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	5	1	5	5	4	4	1	3	3	4	5	5	117
36	Siswa 36	3	3	4	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	5	3	2	4	1	3	4	3	3	4	88
37	Siswa 37	3	5	1	4	5	4	4	5	4	5	4	2	3	4	5	1	4	1	5	1	5	5	2	4	1	4	4	4	5	5	109
38	Siswa 38	3	5	3	3	5	1	1	5	3	4	1	4	5	1	4	4	4	1	4	1	5	4	3	2	1	3	1	3	3	5	92



NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	Siswa 39	4	5	1	3	5	1	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	5	2	5	5	102	
2	Siswa 40	2	4	2	2	5	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	1	5	1	5	3	4	3	1	3	3	3	2	4	90	
3	Siswa 41	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	82	
4	Siswa 42	4	5	1	3	5	1	1	5	3	3	2	4	5	1	4	1	5	1	2	1	5	4	5	5	1	5	2	2	4	4	94	
5	Siswa 43	1	1	1	3	4	1	4	4	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	5	1	3	4	2	3	1	4	2	3	5	5	87	
6	Siswa 44	3	4	2	1	5	2	2	5	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	5	5	4	3	1	3	2	3	3	4	89	
7	Siswa 45	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	4	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	5	4	103	
8	Siswa 46	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	3	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	4	5	102	
9	Siswa 47	4	5	2	1	5	1	1	5	3	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	85	
10	Siswa 48	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84	
11	Siswa 49	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84
12	Siswa 50	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78	
13	Siswa 51	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90	
14	Siswa 52	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92	
15	Siswa 53	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	107	
16	Siswa 54	4	5	1	3	5	1	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	5	2	5	5	102	
17	Siswa 55	2	4	2	2	5	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	1	5	1	5	3	4	3	1	3	3	3	2	4	90	
18	Siswa 56	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	82	
19	Siswa 57	4	5	1	3	5	1	1	5	3	3	2	4	5	1	4	1	5	1	2	1	5	4	5	5	1	5	2	2	4	4	94	
20	Siswa 58	1	1	1	3	4	1	4	4	3	5	4	2	2	1	4	3	3	5	1	3	4	2	3	1	4	2	3	5	5	87		
21	Siswa 59	3	4	2	1	5	2	2	5	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	5	5	4	3	1	3	2	3	3	4	89	
22	Siswa 60	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	4	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	5	4	103	
23	Siswa 61	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	3	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	4	5	102	
24	Siswa 62	4	5	2	1	5	1	1	5	3	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	85	
25	Siswa 63	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84	
26	Siswa 64	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84	
27	Siswa 65	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78	
28	Siswa 66	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90	
29	Siswa 67	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92	
30	Siswa 68	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	107	
31	Siswa 69	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84	
32	Siswa 70	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84	
33	Siswa 71	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78	
34	Siswa 72	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90	
35	Siswa 73	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92	
36	Siswa 74	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	107	



NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	Siswa 75	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	100
2	Siswa 76	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	4	1	5	1	1	4	5	100
3	Siswa 77	4	5	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	98
4	Siswa 78	3	4	1	1	4	1	1	5	3	2	1	3	2	3	5	2	3	1	4	1	5	3	4	5	1	4	3	5	4	5	89
5	Siswa 79	3	3	4	2	4	3	3	3	2	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	96
6	Siswa 80	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	2	2	5	1	3	2	3	1	4	1	4	5	5	4	1	4	1	2	3	5	92
7	Siswa 81	3	5	4	3	4	3	1	4	3	4	1	4	4	2	4	1	4	3	2	1	4	4	5	4	1	4	1	3	4	4	94
8	Siswa 82	2	4	3	2	4	4	3	5	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	2	5	2	3	4	1	2	3	2	3	1	87
9	Siswa 83	2	4	2	2	5	2	1	4	2	5	4	2	3	1	2	2	3	2	5	1	3	2	3	2	1	2	3	5	1	5	81
10	Siswa 84	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	100
11	Siswa 85	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	4	1	5	1	1	4	5	100
12	Siswa 86	4	5	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	98
13	Siswa 87	3	4	1	1	4	1	1	5	3	2	1	3	2	3	5	2	3	1	4	1	5	3	4	5	1	4	3	5	4	5	89
14	Siswa 88	3	3	4	2	4	3	3	3	2	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	96
15	Siswa 89	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	2	2	5	1	3	2	3	1	4	1	4	5	5	4	1	4	1	2	3	5	92
16	Siswa 90	3	5	4	3	4	3	1	4	3	4	1	4	4	2	4	1	4	3	2	1	4	4	5	4	1	4	1	3	4	4	94
17	Siswa 91	2	4	3	2	4	4	3	5	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	2	5	2	3	4	1	2	3	2	3	1	87
18	Siswa 92	2	4	2	2	5	2	1	4	2	5	4	2	3	1	2	2	3	2	5	1	3	2	3	2	1	2	3	5	1	5	81
19	Siswa 93	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	100
20	Siswa 94	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	4	1	5	1	1	4	5	100
21	Siswa 95	4	5	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	98
22	Siswa 96	3	4	1	1	4	1	1	5	3	2	1	3	2	3	5	2	3	1	4	1	5	3	4	5	1	4	3	5	4	5	89
23	Siswa 97	3	3	4	2	4	3	3	3	2	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	96
24	Siswa 98	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	2	2	5	1	3	2	3	1	4	1	4	5	5	4	1	4	1	2	3	5	92
25	Siswa 99	3	5	4	3	4	3	1	4	3	4	1	4	4	2	4	1	4	3	2	1	4	4	5	4	1	4	1	3	4	4	94
26	Siswa 100	2	4	3	2	4	4	3	5	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	2	5	2	3	4	1	2	3	2	3	1	87
27	Siswa 101	2	4	2	2	5	2	1	4	2	5	4	2	3	1	2	2	3	2	5	1	3	2	3	2	1	2	3	5	1	5	81
28	Siswa 102	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	100
29	Siswa 103	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	4	1	5	1	1	4	5	100
30	Siswa 104	4	5	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	98
31	Siswa 105	3	4	1	1	4	1	1	5	3	2	1	3	2	3	5	2	3	1	4	1	5	3	4	5	1	4	3	5	4	5	89
32	Siswa 106	3	3	4	2	4	3	3	3	2	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	96
33	Siswa 107	4	5	3	3	5	1	1	5	4	3	2	2	5	1	3	2	3	1	4	1	4	5	5	4	1	4	1	2	3	5	92
34	Siswa 108	3	5	4	3	4	3	1	4	3	4	1	4	4	2	4	1	4	3	2	1	4	4	5	4	1	4	1	3	4	4	94
35	Siswa 109	2	4	3	2	4	4	3	5	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	2	5	2	3	4	1	2	3	2	3	1	87
36	Siswa 110	2	4	2	2	5	2	1	4	2	5	4	2	3	1	2	2	3	2	5	1	3	2	3	2	1	2	3	5	1	5	81
37	Siswa 111	2	4	2	2	5	2	1	4	2	5	4	2	3	1	2	2	3	2	5	1	3	2	3	2	1	2	3	5	1	5	81
38	Siswa 112	2	4	2	2	5	2	1	4	2	5	4	2	3	1	2	2	3	2	5	1	3	2	3	2	1	2	3	5	1	5	81

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	Siswa 113	4	5	1	3	5	1	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	5	2	5	5	102
2	Siswa 114	2	4	2	2	5	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	1	5	1	5	3	4	3	1	3	3	3	2	4	90
3	Siswa 115	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	82	
4	Siswa 116	4	5	1	3	5	1	1	5	3	3	2	4	5	1	4	1	5	1	2	1	5	4	5	5	1	5	2	2	4	4	94
5	Siswa 117	1	1	1	3	4	1	4	4	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	5	1	3	4	2	3	1	4	2	3	5	5	87
6	Siswa 118	3	4	2	1	5	2	2	5	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	5	5	4	3	1	3	2	3	3	4	89
7	Siswa 119	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	4	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	5	4	103
8	Siswa 120	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	3	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	4	5	102
9	Siswa 121	4	5	2	1	5	1	1	5	3	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	85
10	Siswa 122	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84
11	Siswa 123	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84
12	Siswa 124	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78
13	Siswa 125	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90
14	Siswa 126	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92
15	Siswa 127	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	107
16	Siswa 128	4	5	1	3	5	1	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	5	2	5	5	102
17	Siswa 129	2	4	2	2	5	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	1	5	1	5	3	4	3	1	3	3	3	2	4	90	
18	Siswa 130	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	82
19	Siswa 131	4	5	1	3	5	1	1	5	3	3	2	4	5	1	4	1	5	1	2	1	5	4	5	5	1	5	2	2	4	4	94
20	Siswa 132	1	1	1	3	4	1	4	4	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	5	1	3	4	2	3	1	4	2	3	5	5	87
21	Siswa 133	3	4	2	1	5	2	2	5	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	5	5	4	3	1	3	2	3	3	4	89
22	Siswa 134	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	4	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	5	4	103
23	Siswa 135	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	3	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	4	5	102
24	Siswa 136	4	5	2	1	5	1	1	5	3	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	85
25	Siswa 137	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84
26	Siswa 138	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84
27	Siswa 139	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78
28	Siswa 140	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90
29	Siswa 141	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92
30	Siswa 142	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	107
31	Siswa 143	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84
32	Siswa 144	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84
33	Siswa 145	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78
34	Siswa 146	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90
35	Siswa 147	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92
36	Siswa 148	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	107
37	Siswa 149	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90

GANESHA

UNDIKSHA

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	Siswa 150	4	5	1	3	5	1	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	5	2	5	5	102	
2	Siswa 151	2	4	2	2	5	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	2	4	1	5	1	5	3	4	3	1	3	3	3	2	4	90
3	Siswa 152	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	82
4	Siswa 153	4	5	1	3	5	1	1	5	3	3	2	4	5	1	4	1	5	1	2	1	5	4	5	5	1	5	2	2	4	4	4	94
5	Siswa 154	1	1	1	3	4	1	4	4	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	5	1	3	4	2	3	1	4	2	3	5	5	87	
6	Siswa 155	3	4	2	1	5	2	2	5	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	5	5	4	3	1	3	2	3	3	4	89	
7	Siswa 156	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	4	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	5	4	103	
8	Siswa 157	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	3	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	4	5	102	
9	Siswa 158	4	5	2	1	5	1	1	5	3	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	85	
10	Siswa 159	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84	
11	Siswa 160	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84	
12	Siswa 161	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78	
13	Siswa 162	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90	
14	Siswa 163	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92	
15	Siswa 164	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	107
16	Siswa 165	4	5	1	3	5	1	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	5	2	5	5	102	
17	Siswa 166	2	4	2	2	5	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	1	5	1	5	3	4	3	1	3	3	3	2	4	90	
18	Siswa 167	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	82	
19	Siswa 168	4	5	1	3	5	1	1	5	3	3	2	4	5	1	4	1	5	1	2	1	5	4	5	5	1	5	2	2	4	4	94	
20	Siswa 169	1	1	1	3	4	1	4	4	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	5	1	3	4	2	3	1	4	2	3	5	5	87	
21	Siswa 170	3	4	2	1	5	2	2	5	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	5	5	4	3	1	3	2	3	3	4	89	
22	Siswa 171	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	4	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	5	4	103	
23	Siswa 172	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	3	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	4	5	102	
24	Siswa 173	4	5	2	1	5	1	1	5	3	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	85	
25	Siswa 174	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84	
26	Siswa 175	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84	
27	Siswa 176	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78	
28	Siswa 177	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90	
29	Siswa 178	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92	
30	Siswa 179	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	107	
31	Siswa 180	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84	
32	Siswa 181	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84	
33	Siswa 182	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78	
34	Siswa 183	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90	
35	Siswa 184	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92	
36	Siswa 185	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	107	

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	Siswa 186	4	5	1	3	5	1	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	5	2	5	5	102
2	Siswa 187	2	4	2	2	5	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	1	5	1	5	3	4	3	1	3	3	3	2	4	90
3	Siswa 188	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	82
4	Siswa 189	4	5	1	3	5	1	1	5	3	3	2	4	5	1	4	1	5	1	2	1	5	4	5	5	1	5	2	2	4	4	94
5	Siswa 190	1	1	1	3	4	1	4	4	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	5	1	3	4	2	3	1	4	2	3	5	5	87
6	Siswa 191	3	4	2	1	5	2	2	5	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	5	5	4	3	1	3	2	3	3	4	89
7	Siswa 192	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	4	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	5	4	103
8	Siswa 193	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	3	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	4	5	102
9	Siswa 194	4	5	2	1	5	1	1	5	3	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	85
10	Siswa 195	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84
11	Siswa 196	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84
12	Siswa 197	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78
13	Siswa 198	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90
14	Siswa 199	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92
15	Siswa 200	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	107
16	Siswa 201	4	5	1	3	5	1	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	5	2	5	5	102
17	Siswa 202	2	4	2	2	5	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	1	5	1	5	3	4	3	1	3	3	3	2	4	90
18	Siswa 203	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	82
19	Siswa 204	4	5	1	3	5	1	1	5	3	3	2	4	5	1	4	1	5	1	2	1	5	4	5	5	1	5	2	2	4	4	94
20	Siswa 205	1	1	1	3	4	1	4	4	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	5	1	3	4	2	3	1	4	2	3	5	5	87
21	Siswa 206	3	4	2	1	5	2	2	5	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	5	5	4	3	1	3	2	3	3	4	89
22	Siswa 207	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	4	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	5	4	103
23	Siswa 208	4	5	2	3	4	1	1	5	4	3	2	4	5	2	5	3	5	3	4	1	4	4	5	4	1	4	2	3	4	5	102
24	Siswa 209	4	5	2	1	5	1	1	5	3	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	85
25	Siswa 210	4	4	2	2	5	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	84
26	Siswa 211	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	84
27	Siswa 212	1	1	1	3	4	1	4	4	2	5	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	4	5	2	78
28	Siswa 213	3	3	1	2	5	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	1	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	90
29	Siswa 214	4	4	3	2	5	2	2	4	3	3	2	5	4	1	3	1	5	1	2	1	5	4	5	3	1	4	1	3	5	4	92
30	Siswa 215	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	107
31	Siswa 216	4	5	1	3	5	1	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	5	2	5	5	102
32	Siswa 217	2	4	2	2	5	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	1	5	1	5	3	4	3	1	3	3	3	2	4	90
33	Siswa 218	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	82
34	Siswa 219	4	5	1	3	5	1	1	5	3	3	2	4	5	1	4	1	5	1	2	1	5	4	5	5	1	5	2	2	4	4	94
35	Siswa 220	1	1	1	3	4	1	4	4	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	5	1	3	4	2	3	1	4	2	3	5	5	87
36	Siswa 221	3	4	2	1	5	2	2	5	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	5	5	4	3	1	3	2	3	3	4	89

	Sig. (2-tailed)	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_8	N											
	Pearson Correlation	,553	,206(**)	,546(**)	-,240(**)	,174(**)	,004	,322(**)	1	,450(**)	-,166(**)	,325(**)
	Sig. (2-tailed)	,158	,000	,000	,000	,003	,940	,000		,000	,004	,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_9	N											
	Pearson Correlation	,350(**)	,341(**)	,324(**)	-,304(**)	,185(**)	,287(**)	-,039	,450(**)	1	,107	,542(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,507	,000		,064	,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_10	N											
	Pearson Correlation	,389(**)	,257(**)	-,075	-,084	,201(**)	,245(**)	-,072	-,166(**)	,107	1	,370(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,197	,150	,000	,000	,216	,004	,064		,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Total	N											
	Pearson Correlation	,382(**)	,584(**)	,504(**)	-,244(**)	,518(**)	,523(**)	,303(**)	,325(**)	,542(**)	,370(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221

N
 ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



		Butir_11	Butir_12	Butir_13	Butir_14	Butir_15	Butir_16	Butir_17	Butir_18	Butir_19	Butir_20	Total
Butir_11	Pearson Correlation	.469	-,120(*)	,187(**)	-,121(*)	,245(**)	-,176(**)	,450(**)	,622(**)	-,211(**)	-,365(**)	,389(**)
	Sig. (2-tailed)		,039	,001	,037	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_12	Pearson Correlation	,233(*)	1	,260(**)	,278(**)	,212(**)	,302(**)	,083	,156(**)	-,055	-,006	,306(**)
	Sig. (2-tailed)	,039		,000	,000	,000	,000	,155	,007	,341	,921	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_13	Pearson Correlation	,626(**)	,260(**)	1	,067	,534(**)	,141(*)	-,005	,251(**)	-,096	,146(*)	,699(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,251	,000	,015	,932	,000	,096	,011	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_14	Pearson Correlation	,549(*)	,278(**)	,067	1	-,280(**)	,617(**)	,192(**)	,006	,049	,108	,301(**)
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,251		,000	,000	,001	,912	,397	,062	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_15	Pearson Correlation	,432(**)	,212(**)	,534(**)	-,280(**)	1	-,072	-,026	,185(**)	-,227(**)	,053	,520(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,217	,650	,001	,000	,358	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_16	Pearson Correlation	,412(**)	,302(**)	,141(*)	,617(**)	-,072	1	-,052	-,317(**)	,468(**)	,506(**)	,402(**)
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,015	,000	,217		,372	,000	,000	,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_17	Pearson Correlation	,559(**)	,083	-,005	,192(**)	-,026	-,052	1	,329(**)	,024	-,114(*)	,066
	Sig. (2-tailed)	,000	,155	,932	,001	,650	,372		,000	,675	,049	,258

	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_18	Pearson Correlation	,448(**)	,156(**)	,251(**)	,006	,185(**)	-,317(**)	,329(**)	1	-,307(**)	-,649(**)	,204(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,912	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_19	Pearson Correlation	,534(**)	-,055	-,096	,049	-,227(**)	,468(**)	,024	-,307(**)	1	,544(**)	-,042
	Sig. (2-tailed)	,000	,341	,096	,397	,000	,000	,675	,000		,000	,468
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_20	Pearson Correlation	,439(**)	-,006	,146(*)	,108	,053	,506(**)	-,114(*)	-,649(**)	,544(**)	1	,161(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,921	,011	,062	,358	,000	,049	,000	,000		,005
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Total	Pearson Correlation	,534(**)	,306(**)	,699(**)	,301(**)	,520(**)	,402(**)	,066	,204(**)	-,042	,161(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,258	,000	,468	,005	
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



		Butir_21	Butir_22	Butir_23	Butir_24	Butir_25	Butir_26	Butir_27	Butir_28	Butir_29	Butir_30	Total
Butir_21	Pearson Correlation	,548	,097	-,021	-,109	,376(**)	,276(**)	,275(**)	-,151(**)	-,044	,023	,140(*)
	Sig. (2-tailed)		,093	,724	,060	,000	,000	,000	,009	,450	,694	,015
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_22	Pearson Correlation	,401	1	,367(**)	,133(*)	-,184(**)	,411(**)	,301(**)	,008	,055	,238(**)	,550(**)
	Sig. (2-tailed)	,093		,000	,022	,001	,000	,000	,895	,341	,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_23	Pearson Correlation	,670	,367(**)	1	-,050	-,203(**)	,376(**)	,067	,006	,217(**)	,109	,510(**)
	Sig. (2-tailed)	,724	,000		,392	,000	,000	,247	,911	,000	,060	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_24	Pearson Correlation	,371	,133(*)	-,050	1	,353(**)	-,120(*)	,575(**)	-,252(**)	,069	,211(**)	,089
	Sig. (2-tailed)	,060	,022	,392		,000	,039	,000	,000	,235	,000	,123
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_25	Pearson Correlation	,436(**)	-,184(**)	,203(**)	,353(**)	1	,086	,078	-,130(*)	,024	-,029	,079
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,138	,181	,025	,678	,618	,175
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_26	Pearson Correlation	,37(**)	,411(**)	,376(**)	-,120(*)	,086	1	,066	-,266(**)	,190(**)	-,085	,429(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,039	,138		,253	,000	,001	,140	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_27	Pearson Correlation	,448(**)	,301(**)	,067	,575(**)	,078	,066	1	-,624(**)	-,115(*)	,457(**)	,179(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,247	,000	,181	,253		,000	,047	,000	,002

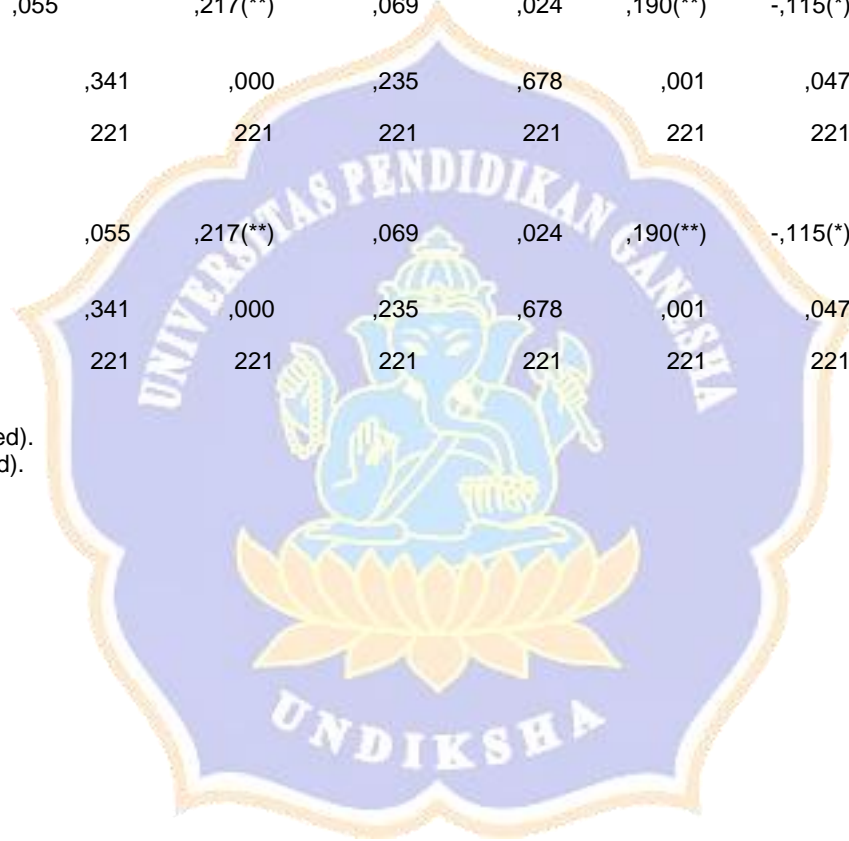
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_28	N											
	Pearson Correlation	,352(**)	,008	,006	-,252(**)	-,130(*)	-,266(**)	-,624(**)	1	,025	-,471(**)	,000
	Sig. (2-tailed)	,009	,895	,911	,000	,025	,000	,000		,664	,000	,995
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_29	N											
	Pearson Correlation	,432	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_30	N											
	Pearson Correlation	,401	,238(**)	,109	,211(**)	-,029	-,085	,457(**)	-,471(**)	-,403(**)	1	-,177(**)
	Sig. (2-tailed)	,694	,000	,060	,000	,618	,140	,000	,000	,000		,002
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_31	N											
	Pearson Correlation	,430	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_32	N											
	Pearson Correlation	,517	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
Butir_33	N											
	Pearson Correlation	,542	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_34	N											
	Pearson Correlation	,542	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)

	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_35	Pearson Correlation	,655	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_36	Pearson Correlation	,443	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_37	Pearson Correlation	,488	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_38	Pearson Correlation	,443	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_39	Pearson Correlation	,581	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)

	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_40	Pearson Correlation	,399	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Total	Pearson Correlation	,675	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_7	N											
	Pearson Correlation	,673(**)	,381(**)	,288(**)	-,015	,146(*)	,067	1	,322(**)	-,039	-,072	,303(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,793	,011	,250		,000	,507	,216	,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_8	N											
	Pearson Correlation	,553	,206(**)	,546(**)	-,240(**)	,174(**)	,004	,322(**)	1	,450(**)	-,166(**)	,325(**)
	Sig. (2-tailed)	,158	,000	,000	,000	,003	,940	,000		,000	,004	,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_9	N											
	Pearson Correlation	,350(**)	,341(**)	,324(**)	-,304(**)	,185(**)	,287(**)	-,039	,450(**)	1	,107	,542(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,507	,000		,064	,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_10	N											
	Pearson Correlation	,549(**)	,257(**)	-,075	-,084	,201(**)	,245(**)	-,072	-,166(**)	,107	1	,370(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,197	,150	,000	,000	,216	,004	,064		,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Total	N											
	Pearson Correlation	,382(**)	,584(**)	,504(**)	-,244(**)	,518(**)	,523(**)	,303(**)	,325(**)	,542(**)	,370(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
	N											

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Butir_17	Pearson Correlation	,560(**)	,083	-,005	,192(**)	-,026	-,052	1	,329(**)	,024	-,114(*)	,066
	Sig. (2-tailed)	,000	,155	,932	,001	,650	,372		,000	,675	,049	,258
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_18	Pearson Correlation	,448(**)	,156(**)	,251(**)	,006	,185(**)	-,317(**)	,329(**)	1	-,307(**)	-,649(**)	,204(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,912	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_19	Pearson Correlation	,534(**)	-,055	-,096	,049	-,227(**)	,468(**)	,024	-,307(**)	1	,544(**)	-,042
	Sig. (2-tailed)	,000	,341	,096	,397	,000	,000	,675	,000		,000	,468
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_20	Pearson Correlation	,439(**)	-,006	,146(*)	,108	,053	,506(**)	-,114(*)	-,649(**)	,544(**)	1	,161(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,921	,011	,062	,358	,000	,049	,000	,000		,005
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Total	Pearson Correlation	,534(**)	,306(**)	,699(**)	,301(**)	,520(**)	,402(**)	,066	,204(**)	-,042	,161(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,258	,000	,468	,005	
	N	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Butir_27	N											
	Pearson Correlation	,448(**)	,301(**)	,067	,575(**)	,078	,066	1	-,624(**)	-,115(*)	,457(**)	,179(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,247	,000	,181	,253		,000	,047	,000	,002
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_28	N											
	Pearson Correlation	,459(**)	,008	,006	-,252(**)	-,130(*)	-,266(**)	-,624(**)	1	,025	-,471(**)	,000
	Sig. (2-tailed)	,009	,895	,911	,000	,025	,000	,000		,664	,000	,995
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_29	N											
	Pearson Correlation	,432	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Butir_30	N											
	Pearson Correlation	,523	,238(**)	,109	,211(**)	-,029	-,085	,457(**)	-,471(**)	-,403(**)	1	-,177(**)
	Sig. (2-tailed)	,694	,000	,060	,000	,618	,140	,000	,000	,000		,002
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221
Total	N											
	Pearson Correlation	,675	,055	,217(**)	,069	,024	,190(**)	-,115(*)	,025	1	-,403(**)	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,450	,341	,000	,235	,678	,001	,047	,664		,000	,000
		221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12 Dokumentasi









Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling (RPBK)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman
www.pasca.undiksha.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

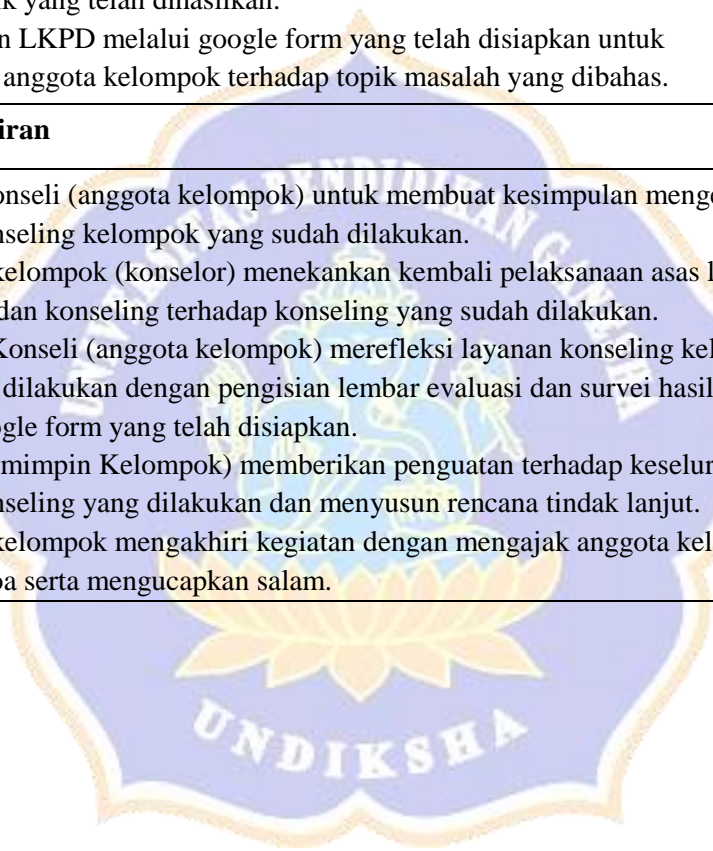
A.	Nama Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 1 TABANAN			
B.	Kelas/Semester	:	VIII / Genap			
C.	Sasaran Layanan	:				
	1. Nama Konseli	:				
	2. Jenis Kelamin	:				
	3. Umur	:				
D.	Hari/tanggal	:	Rabu, 25 Januari 2023			
E.	Komponen Layanan	:	Layanan Responsif			
F.	Bidang Layanan	:	Pribadi			
G.	Fungsi Layanan	:	Perbaikan dan Penyembuhan			
H.	Topik Masalah	:	Tingginya Prokrastinasi Akademik			
I.	Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (1 x 40 menit)			
J.	Tempat	:	Ruang Kelas			
K.	Aspek Perkembangan SKKPD	:	Kesadaran Tanggung Jawab			
L.	Tujuan Layanan	:				

	1.Tujuan Umum	:	Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu <i>mengatasi</i> prokrastinasi akademik (P4)
	2.Tujuan Khusus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4) 2. Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4) 3. Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)
M.	Materi Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian prokrastinasi akademik 2. Ciri-ciri dan contoh-contoh Prokrastinasi Akademik 3. Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik 4. Dampak prokrastinasi akademik
N.	Diskripsi Masalah	:	<p>Berdasarkan hasil pencatatan dokumen dan observasi yang dilakukan serta laporan yang disampaikan dari guru mata pelajaran dan juga wali kelas ditemukan peserta didik yang mengalami tingginya prokrastinasi akademik, Adapun gejala yang masih diperlihatkan oleh siswa berkenaan dengan masalah tersebut seperti; sering menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik, Terlambat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, Bahkan terkadang mereka tidak bisa atau tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar, Mereka seringkali melanggar hal-hal yang sudah direncanakan sebelumnya. menggunakan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya menonton film, bermain gadget, dan kegiatan lainnya. Sesuai dengan gejala yang nampak tersebut maka guru BK mengambil langkah responsive dengan memberikan Layanan Konseling Kelompok dengan pendekatan behavioral melalui tehnik self management guna membantu siswa tersebut dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Sebelumnya guru BK menyebarkan kuisioner Prokrastinasi Akademik kepada peserta didik untuk mengukur tingkat prokrastinasi dikelas tersebut dan memberikan konseling Kelompok kepada konseli.</p>
O.	Pendekatan		<p>Pendekatan behavioral yang digunakan karena tujuan yang difokuskan pada layanan ini adalah untuk mengubah perilaku siswa guna menurunkan prokrastinasi akademik siswa sehingga pendekatan ini dipandang sesuai dan efektif untuk digunakan dalam memecahkan masalah tersebut. Pendekatan Behavioral ini juga memandang bahwa masalah yang dihadapi individu dikarenakan individu salah dalam membuat keputusan atau mengambil sikap untuk melakukan suatu tindakan.</p>

P.	Teknik		Teknik yang digunakan adalah teknik Self Management, karena dengan teknik ini konseli dapat menghadapi tantangan dan masalah di kehidupan sehari-hari dengan bijak, Bertanggungjawab dengan segala sesuatu yang dikerjakan, Membantu siswa dalam mengontrol tingkah lakunya, membantu siswa untuk dapat mengelola diri dalam segala aspek sehingga menjadi pribadi yang mengalami perkembangan secara optimal. Tanggung jawab yang diberikan secara penuh kepada siswa sadar bahwa perubahan terjadi tergantung dari dirinya sendiri.
Q.	Media dan Alat		
	1. Media	:	1. Powerpoint tentang materi Prokrastinasi Akademik
			2. Contoh Video tentang perilaku <i>prokrastinasi</i> https://youtu.be/cwqjucGLdWA
			3. LKPD melalui <i>googleform</i> dengan link;
			4. Lembar evaluasi dan survei hasil layanan konseling
	2. Alat	:	LCD Proyektor, Layar Proyektor, Laptop, HP/smartphone android dan WIFI/internet
R.	Sumber materi	:	<p>Pengertian Prokrastinasi : Sebuah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan. https://www.gramedia.com/best-seller/prokrastinasi/</p> <p>Ferrari, J.R, Johnson, J. ., & Mc Cown, W. G. (1995). <i>Procrastination and Taks avoidance, Theory, Research and Treatment</i>. Pelnum Press.</p> <p>Ferrari, J. R, Johnson, J. ., & Mc Cown, W. G. (1995). <i>Procrastination and Task Avoidance. Procrastinasion and Taks Avoidance, January 1995</i>. https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6</p>

S.	Langkah- Langkah Kegiatan	Waktu
	1.Tahap Awal	5 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok menyapa dan memberikan salam 2) Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk berdoa 3) Guru BK menjelaskan peranannya sebagai pemimpin kelompok dan peserta didik sebagai anggota kelompok 4) Pemimpin kelompok menjelaskan maksud dan tujuan konseling kelompok serta asas layanan bimbingan dan konseling secara singkat 5) Pemimpin kelompok menjelaskan langkah-langkah layanan konseling kelompok, tugas dan tanggung jawab anggota kelompok 6) Pemimpin kelompok menyampaikan pemanfaatan alokasi waktu yang disediakan dalam layanan konseling kelompok dengan baik 7) Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk saling memperkenalkan diri secara singkat 	
	2.Tahap Peralihan	2 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok memberikan motivasi kepada anggota kelompok untuk aktif dalam proses konseling yang akan dilakukan 2) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan proses konseling dan memulai ketahap inti 	
	3.Tahap Inti	35 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi 2) Pemimpin kelompok menampilkan slide powerpoint sebagai bahan penyampaian permasalahan oleh seluruh anggota kelompok 3) Pemimpin kelompok memfasilitasi seluruh anggota kelompok untuk menyampaikan permasalahan yang dialami. 4) Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok menetapkan penyebab permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama. 5) Pemimpin kelompok menjelaskan pendekatan behavioral dengan teknik Self Management untuk memecahkan masalah secara singkat. 6) Pemimpin kelompok mengarahkan konseli (anggota kelompok) memantau diri (Self monitoring) dimana konseli (anggota kelompok) mengamati dan mencatat perilaku yang menjadi masalah, bagaimana cara mengendalikan masalah dan apa penyebab terjadinya masalah (<i>antecedent</i>) dan terakhir menghasilkan konsekuensi. 7) Pemimpin kelompok (Konselor) memberikan Self Reward digunakan utk dapat menolong Anggota kelompok (konseli) mengatur dan mempertahankan perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkannya. 8) Pemimpin kelompok (konselor) mengarahkan konseli (anggota kelompok) untuk berjanji pada diri sendiri (self contracting) adapun langkah-langkahnya adalah <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli (anggota kelompok) membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku dan perasaan yang diinginkannya. 	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Konseli (anggota kelompok) meyakini ini semua yang ingin diubahnya. c. Konseli (anggota kelompok) bekerjasama dengan teman atau keluarga untuk progam <i>Self management-nya</i>. d. Konseli (anggota kelompok) akan menanggung resiko dengan program <i>Self management</i> yang dilakukan. e. Konseli (anggota kelompok) menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses <i>self management</i> <p>9) Penguasaan terhadap rangsangan (<i>Self control</i>) pada tahap ini Konseli (Anggota kelompok) diminta mengevaluasi dari penggunaan Teknik ini. Dimana Konseli (anggota kelompok) diminta untuk mempertahankan perilaku baik yang telah dihasilkan.</p> <p>10) Memberikan LKPD melalui google form yang telah disiapkan untuk pemahaman anggota kelompok terhadap topik masalah yang dibahas.</p>	
	<p>4.Tahap Pengakhiran</p>	<p>3menit</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta konseli (anggota kelompok) untuk membuat kesimpulan mengenai hasil layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan. 2. Pemimpin kelompok (konselor) menekankan kembali pelaksanaan asas layanan bimbingan dan konseling terhadap konseling yang sudah dilakukan. 3. Mengajak Konseli (anggota kelompok) merefleksi layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan dengan pengisian lembar evaluasi dan survei hasil layanan melalui google form yang telah disiapkan. 4. Konseli (Pemimpin Kelompok) memberikan penguatan terhadap keseluruhan layanan konseling yang dilakukan dan menyusun rencana tindak lanjut. 5. Pemimpin kelompok mengakhiri kegiatan dengan mengajak anggota kelompok untuk berdoa serta mengucapkan salam. 	



T.	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi hasil layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan melalui pengisian lembar observasi proses layanan dengan mengamati keseluruhan aktivitas peserta didik/konseli
	2.Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil kegiatan meliputi; <ul style="list-style-type: none"> 1. Lembar evaluasi hasil layanan konseling kelompok yang dilakukan dari peserta didik/konseli. 2. Lembar hasil survei layanan konseling kelompok yang dilakukan kepada peserta didik/konseli. 3. LKPD pada pemahaman peserta didik/konseli terhadap topik masalah yang dibahas.

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1
Tabanan

**I Wayan Widarsa, S.Pd.,
M.Pd**

Pembina Tk I/ IVb

Tabanan, Rabu, 25
Januari 2023

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati



MATERI LAYANAN

1. Tujuan layanan

- a. Tujuan umum :
Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu *mengatasi* prokrastinasi akademik (P4)
- b. Tujuan khusus :
 1. Peserta didik/konseli mampu *mengidentifikasi* prokrastinasi akademik (C4)
 2. Peserta didik/konseli mampu *merumuskan* faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)
 3. Peserta didik/konseli mampu *mengubah perilaku* Prokrastinasi akademik (A5)
 - 4.

2. Deskripsi Materi



A. PENGERTIAN

Apa yang dimaksud dengan Prokrastinasi Akademik?;

Istilah prokrastinasi diambil dari bahasa lain, yaitu “pro” yang artinya “maju”, “lebih menyukai”, atau “ke depan”, sedangkan “crastinus” berarti “besok”. Kata tersebut dirangkai menjadi istilah sendiri yaitu *procrastination* atau prokrastinasi dalam Bahasa Indonesia. Dimana jika digabungkan kata tersebut berarti “senang melakukan tugasnya besok.

Menurut penelitian Joseph Ferrari, Ph.D, seorang profesor dari De Paul University, Chicago, mengungkapkan bahwa 20 persen wanita dan laki-laki yang ada di seluruh dunia memiliki sifat prokrastinasi. Mereka cenderung mempunyai gaya hidup yang bersifat maladaptif. Baik itu di rumah, sekolah, tempat kerja, maupun di sebuah hubungan. Ferrari mengungkapkan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan dalam menunda untuk melakukan suatu hal hingga mereka merasakan tidak nyaman saat menit-menit terakhir dead.

Wolter (2003) bahwa **prokrastinasi akademik** merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas **akademik** dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir.

Seorang yang memiliki sifat prokrastinasi selalu mencari-cari alasan untuk menunda pekerjaan atau tugas mereka. Misalnya dengan melakukan hal-hal yang bahkan tidak ada hubungannya dengan tugas mereka. Mulai dari bermain gadget, nongkrong, menelpon teman, atau menonton film.

Dilansir dari Psychology Today, seorang prokrastinator umumnya akan mengungkapkan sebuah kalimat andalan yaitu “aku akan merasa semangat jika melakukan hal ini besok”. Namun pada keesokan harinya, mereka akan mengungkapkan kalimat tersebut kembali. Hingga pada akhirnya mereka mulai mengerjakan tugasnya di menit terakhir.

Para prokrastinator biasanya akan membohongi diri mereka sendiri dengan cara mengatakan bahwa “tugas tersebut tidak penting”. Padahal pada akhirnya, mereka juga harus melakukannya untuk kepentingan mereka sendiri. Adapun alasan lain seseorang gemar menunda pekerjaan adalah karena mereka “menunggu termotivasi”. Orang-orang yang memiliki sifat tersebut biasanya akan mengaku bahwa mereka akan bekerja lebih baik jika sudah tertekan atau di waktu-waktu terakhir.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah penundaan suatu tugas tugas belajar yang dilakukan dengan sengaja sehingga bisa berpotensi merugikan dan berdampak buruk.

B.CIRI-CIRI PROKRASTINASI AKADEMIK

Ciri-ciri prokrastinasi

Menurut Ferrari dkk (2003), prokrastinasi akademik yang ada pada seseorang memiliki beberapa ciri-ciri, di antaranya:

1. Sering menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan lain. Seorang yang memiliki sifat prokrastinasi sebenarnya sadar bahwa tugas yang mereka dapat harus segera diselesaikan dan tentu akan berguna bagi mereka. Namun mereka lebih memilih menunda untuk menyelesaikan tugas tersebut.
2. Karena sudah terlambat dalam mengerjakan tugas yang dimiliki. Seorang prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas mereka. Bahkan terkadang mereka tidak bisa atau tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Hal tersebut karena seorang prokrastinator sudah kehabisan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut. Akhirnya mereka akan mengerjakan tugas tersebut seadanya
3. Munculnya kesenjangan waktu antara kinerja aktual dan rencana. Seorang prokrastinator memiliki kesulitan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Mereka seringkali melanggar hal-hal yang sudah direncanakan sebelumnya
4. Seorang prokrastinator akan memilih hal-hal yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang seharusnya dikerjakan tepat waktu. Mereka akan dengan sengaja tidak melakukan atau menyelesaikan tugasnya. Namun menggunakan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya menonton film, bermain gadget, dan kegiatan lainnya

C.FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROKRASTINASI AKADEMIK

Faktor **penyebab prokrastinasi akademik** adalah kurang memahami materi yang disampaikan guru, tidak percaya diri terhadap kemampuannya, kurang bisa mengatur waktu untuk mengerjakan tugas dengan kegiatan lainya, siswa merasa bosan dan jenuh karena pembelajaran bersifat monoton.

Menurut Ferrari & McCown (dalam Burhani, 2016) faktor-faktor prokrastinasi dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal tersebut antara lain:

1. Kondisi fisik individu

Keadaan atau kondisi fisik dapat mempengaruhi seseorang atau individu untuk melakukan prokrastinasi. Jika kondisi tubuh seseorang dalam keadaan tidak fit atau tidak sehat maka hal tersebut akan membuatnya merasa malas dalam melakukan sesuatu sehingga pekerjaannya menjadi tertunda.

2. Kondisi psikologis

Kondisi psikologis meliputi beberapa aspek yakni motivasi intrinsik, efikasi diri, kontrol diri, dan kesadaran diri. Berikut adalah penjabarannya:

a) Motivasi intrinsik

Motivasi adalah energi yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Lalu yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif tanpa memerlukan rangsangan dari luar diri, karena di dalam diri seseorang tersebut telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman A.M, 2007).

b) Eficasi Diri

Menurut Steel (dalam Zusya dan Akmal, 2016) efikasi diri memiliki peran yang penting dalam munculnya kebiasaan menunda atau prokrastinasi. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasi, seperti penelitian Rohmatun dan Julianda (dalam Zusya dan Akmal, 2016) menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri

seseorang maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi.

Bandura (dalam Mahmudi dan Suroso, 2014) berpendapat bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu dalam hal ini mahasiswa yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi yaitu penulisan skripsi dengan target dan waktu yang telah ditentukan

c) Control diri

Ursia, Siaputra & Sutanto (2013) berpendapat bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menentukan prioritas yang telah dibuat, mengarahkan diri pada hal yang positif, serta memikirkan konsekuensi jangka panjang.

d) Kesadaran Diri

Kesadaran diri menurut Goleman (dalam Kharis, 2014) adalah perhatian terus menerus terhadap keadaan batin seseorang, dalam keadaan refleksi diri, lalu pikiran mengamati dan menggali pengalaman dan emosi.

b. Faktor eksternal,

yaitu faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, faktor tersebut adalah kondisi lingkungan. Prokrastinasi banyak terjadi pada lingkungan yang rendah pengawasan daripada lingkungan yang tinggi pengawasan (Burhani, 2016). Hal ini bisa disebabkan individu tersebut berada di lingkungan yang tidak menuntutnya untuk segera menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemudian dengan rendahnya pengawasan dari lingkungan membuat individu tersebut menjadi tidak terkontrol.

Siswa yang sering tidak dipantau oleh dosen pembimbingnya, cenderung akan sering melakukan prokrastinasi sebab ia merasa tidak akan ada yang menegurnya. Begitu juga ketika ia dikelilingi oleh teman-teman

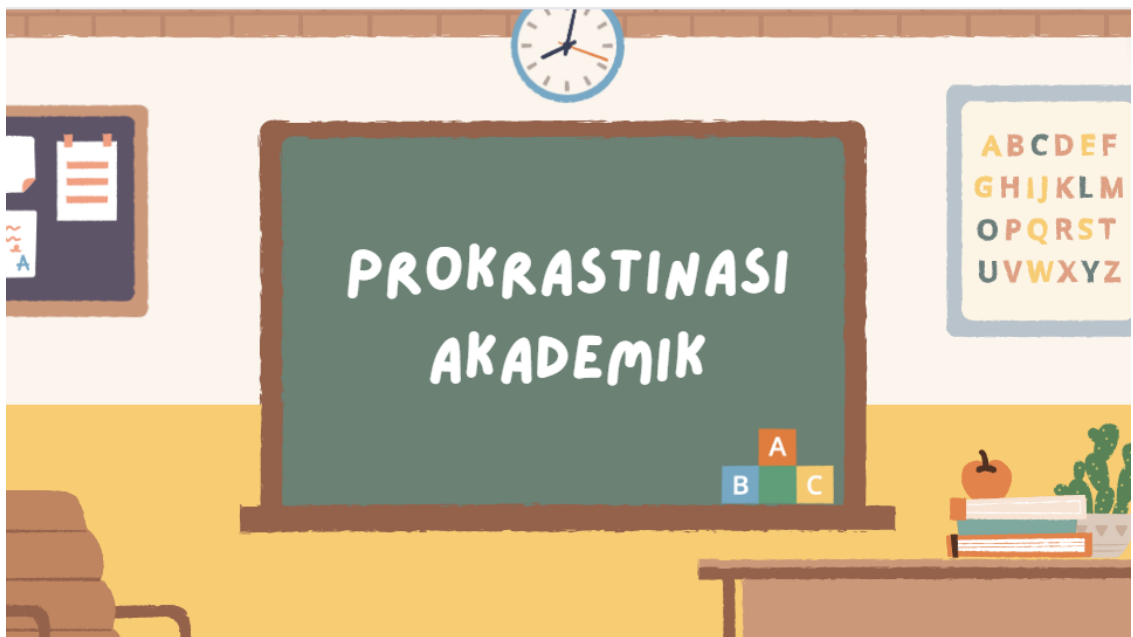
yang melakukan prokrastinasi maka ia akan lebih mudah terikut oleh pola lingkungan pergaulannya, apalagi dalam kondisi jauh dari pengawasan orang tua.

D.DAMPAK PROKRASTINASI AKADEMIK

Prokrastinasi sangat mempengaruhi kehidupan dan aktivitas seseorang dalam kehidupan hariannya. Dalam lingkup apapun hal ini sangat berpengaruh dan memberikan dampak, Mancini (Mela Rahmawati, 2011), membagi dampak prokrastinasi menjadi dua yaitu dampak internal dan dampak eksternal.

1. Dampak Internal Beberapa penyebab prokrastinasi muncul dari dalam diri prokrastinator. Saat prokrastinator tendensi tertentu akan suatu hal, maka tendensi tersebut akan tertanam dalam diri prokrastinator. Misalnya seorang Siswa memiliki perasaan takut akan kegagalan dan berpikir bahwa semua mata pelajaran dalam semester ganjil sulit, siswa tersebut akan berfikir takut gagal dan menunda mengerjakan tugas sekolahnya.
2. Dampak Eksternal Jika seseorang tidak melakukan prokrastinasi, lingkungan dapat membuat orang tersebut melakukannya. Tugas yang kurang menyenangkan atau yang berlebihan, juga tugas yang kurang jelas, dapat membuat siapa saja ingin menunda.



MEDIA

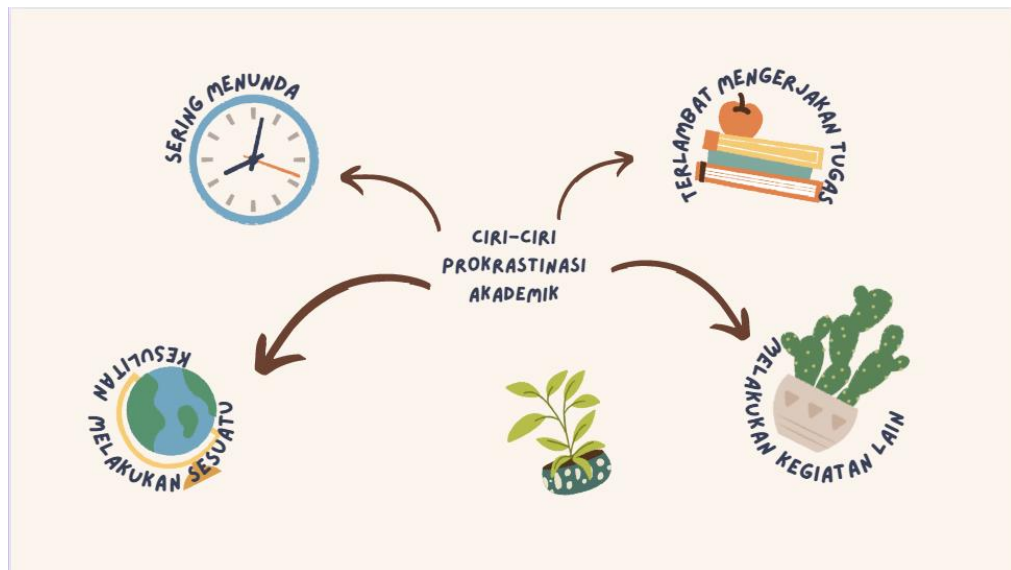


hey!

PROKRASINASI AKADEMIK

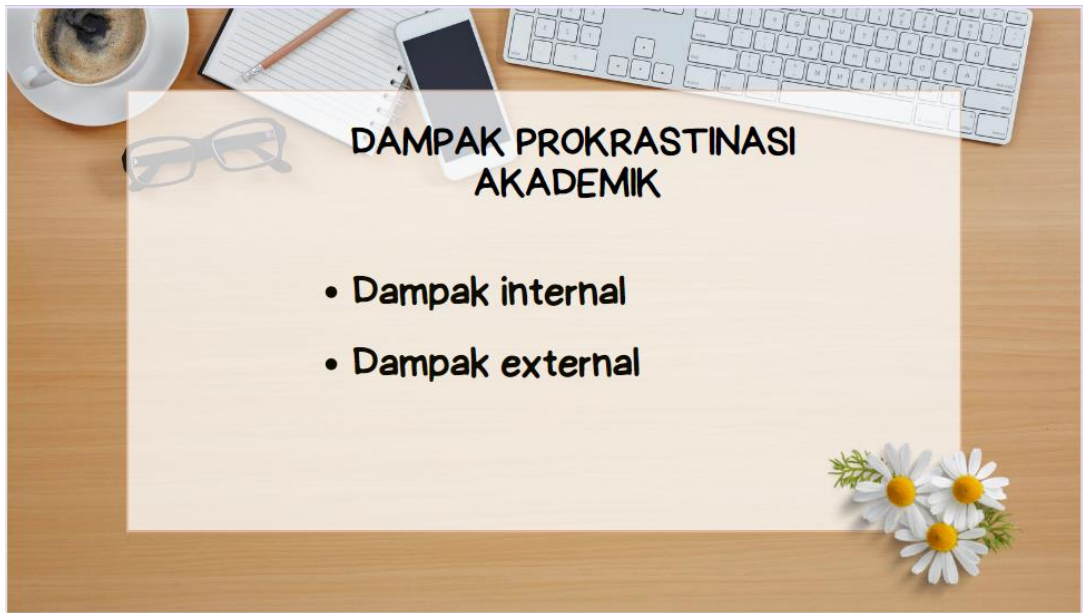
penundaan suatu tugas tugas belajar yang dilakukan dengan sengaja sehingga bisa berpotensi merugikan dan berdampak buruk





FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROKRASINASI AKADEMIK

- faktor internal
 - 1.kondisi fisik individu
 - 2.kondisi psikologis (motivasi intrinsik, self efikasi, self control, kesadaran diri (awareness))
- faktor eksternal
 - condisi lingkungan



DAMPAK PROKRASTINASI AKADEMIK

- **Dampak internal**
- **Dampak external**



Terima Kasih

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

LKPD dikerjakan oleh peserta didik melalui *googleform* yang disiapkan melalui link;

Kompetensi dan indikator LKPD yang dibuat dan disusun berdasarkan Tujuan Layanan yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Tujuan umum :
Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu *mengatasi* prokrastinasi akademik (P4)
2. Tujuan khusus :
 - a. Peserta didik/konseli mampu *mengidentifikasi* prokrastinasi akademik (C4)
 - b. Peserta didik/konseli mampu *merumuskan* faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)
 - c. Peserta didik/konseli mampu *mengubah perilaku* Prokrastinasi akademik (A5)

SOAL :

1. Cobalah untuk *mengidentifikasi* prokrastinasi yang anda lakukan? (C4)
2. Cobalah untuk merumuskan factor-faktor yang mempengaruhi anda melakukan prokrastinasi?(P4)
3. Bagaimana anda *mengubah perilaku* prokrastinasi akademik yang anda lakukan?(A5)

LEMBAR EVALUASI HASIL

LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

.....

Hari/Tanggal :

.....

Topik Masalah :

.....

Petunjuk :

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 1 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan kurang sesuai
- Skor 2 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan cukup sesuai
- Skor 3 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sesuai
- Skor 4 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sangat sesuai

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Bagaimana penerimaan guru Bimbingan dan Konseling terhadap kehadiran anda				
2	Waktu yang disediakan kepada anda untuk melakukan konseling kelompok				
3	Kesempatan yang diberikan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk menyampaikan pendapat/ide				
4	Kepercayaan anda terhadap guru Bimbingan dan Konseling atau konselor dalam layanan konseling kelompok				
5	Hasil yang diperoleh dari konseling kelompok				
6	Kenyamanan dalam pelaksanaan konseling kelompok				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi hasil layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 6 = 6$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 6 = 24$
3. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = – 12

Mengetahui,

Tabanan,, Januari 2023

Mahasiswa (peneliti)

Peserta didik (konseli)

Ni Ketut Chitra Wati



LEMBAR EVALUASI PROSES

LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Nama Peserta Didik :(Nama Inisial)
Kelas :
Hari/Tanggal :
Topik Masalah :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 1 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan kurang baik
- Skor 2 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan cukup baik
- Skor 3 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan baik
- Skor 4 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan sangat baik

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan anggota kelompok dalam mengikuti layanan konseling kelompok				
2.	Antusiasme anggota kelompok dalam setiap kegiatan konseling kelompok				
3.	Perhatian anggota kelompok saat pemimpin kelompok Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan konseling kelompok				
4.	Keberanian anggota kelompok mengungkapkan permasalahan secara terbuka				
5.	Partisipasi anggota kelompok berpendapat mengenai permasalahan konseling kelompok yang diangkat				
6.	Respon anggota kelompok ketika proses menemukan alternatif masalah				

7.	Komunikasi bersama anggota kelompok yang lain				
8.	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok				
9.	Keaktifan anggota kelompok dalam memberikan menentukan komitmen				
10.	Keaktifan anggota kelompok dalam proses evaluasi konseling kelompok				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 10 = 10$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 10 = 40$

Kategori hasil :

1. Sangat baik = 35 – 40
2. Baik = 29 – 34
3. Cukup baik = 23-28
4. Kurang baik = ...-22

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tabanan

I Wayan Widarsa, S.Pd., M.Pd

NIP.

Tabanan,Januari 2023

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati

LEMBAR KEPUASAN HASIL
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
OLEH PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Topik Masalah :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 1 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan kurang sesuai
- b. Skor 2 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan cukup sesuai
- c. Skor 3 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sesuai
- d. Skor 4 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sangat sesuai

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
	Pemahaman Baru				
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan konseling kelompok				
2.	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai topik/permasalahan terkait yang dibahas dalam konseling kelompok (sesuai permasalahan yang diangkat)				
3.	Saya mampu mendiskusikan inti permasalahan dari kegiatan konseling kelompok				
4.	Saya dapat memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam konseling kelompok				
5.	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan hasil konseling kelompok yang disampaikan.				
	Perasaan Positif				

6.	Saya merasa senang karena dalam kegiatan konseling kelompok ini mengajarkan saling keterbukaan, kepercayaan, mendengarkan dan menghargai orang lain, kerja sama dan berani menyelesaikan masalah.				
7.	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok ini.				
8.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena dilakukan dengan tertib, kondusif dan penuh keterbukaan satu sama lain.				
9.	Saya senang karena merasa solusi pemecahan masalah yang disampaikan sangat bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.				
10.	Saya lega karena merasa terbantu akan layanan ini.				
	Rencana Kegiatan Setelah Layanan				
11.	Pengalaman yang sudah saya dapatkan dalam layanan ini bisa saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari				
12.	Setelah mendapatkan layanan ini, saya akan melaksanakan hal-hal positif khususnya dalam penerapan etika komunikasi yang baik dengan guru				
13.	Saya akan mengembangkan etika komunikasi yang baik dengan guru setelah mengikuti kegiatan layanan ini.				
14.	Saya dapat menentukan keputusan dalam bersikap dan bertindak setelah mengikuti layanan ini.				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar kepuasan hasil layanan adalah sebagai berikut :

- Skor minimal (terendah) : 1 x
14 = 14
- Skor maksimal (tertinggi) : 4 x
14 = 56

Kategori hasil :

- Sangat baik = 49 - 56
- Baik = 41 - 48
- Cukup = 33 - 40
- Kurang =-32

Mengetahui,

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati

Tabanan, Januari 2023

Peserta didik



DAFTAR HADIR LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal :

Tempat :

Topik Masalah : Prokrastinasi Akademik

No	Kelas	Nama Peserta Didik (Nama Inisial)	L/P	Tanda Tangan	Keterangan
1.				1.....	
2.				2.....	
3.				3.....	
4.				4.....	
5.				5.....	
6.				6.....	
7.				7.....	
8.				8.....	
9.				9.....	
10.				10.....	

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tabanan

I Wayan Widarsa, S.Pd., M.Pd

NIP.

Tabanan,Januari 2023

Mahasiswa (Guru BK)

Ni Ketut Chitra Wati





1. Butir Butir Pernyataan

KUESIONER MOTIVASI BERPRESTASI

Nama:

Kelas/No.absen:

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan

Anda, dengan memberitanda *checklist* (□) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

4. Kategori yang digunakan untuk menjawab sebagai berikut. SL=Selalu

SR=Sering

KK =

Kadang-

Kadang JR=

Jarang

TP =

Tidak

Pernah

5. Sebelum Anda menyerahkan lembar ini, periksa kembali dengan seksama agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

KUESIONER MOTIVASI BERPRESTASI

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya menyisihkan waktu lebih untuk belajar tentang materi-materi pelajaran yang saya anggap susah					
2	Saya mempersiapkan diri untuk menghadapi ulangan dengan belajar sebaik mungkin agar memperoleh nilai maksimal					
3	Saya tidak berharap mendapatkan nilai yang tinggi jika hal tersebut membuat saya harus belajar lebih keras					
4	Saya rajin bertanya kepada guru yang mengajar di kelas jika saya belum memahami materi yang disampaikan					
5	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya sampai selesai walaupun tugas tersebut terasah berat					
6	Sebagai seorang pelajar, belajar hanya sekedar kewajiban yang tidak perlu saya lakukan dengan serius					
7	Saya tidak akan belajar dengan keras karena tidak ada prestasi apapun yang					

	akan saya dapatkan dengan kemampuan yang saya miliki saat ini					
8	Saya selalu berupaya untuk mengerjakan tugas-tugas saya dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh nilai yang tertinggi					
9	Saya senang memanfaatkan waktu luang untuk menjawab berbagai soal-soal latihan untuk mempersiapkan diri jika ada ujian					
10	Saya tidak akan menghabiskan waktu liburan untuk belajar jika tidak ada tugas khusus yang diberikan oleh guru					
11	Saya belajar hanya pada saat akan mengikuti ulangan					
12	Saya mempelajari sebelumnya materi pelajaran yang akan dibahas oleh guru di hari berikutnya					
13	Saya memiliki jadwal belajar yang pasti dan saya berusaha menaatinya					
14	Bagi saya, tugas yang diberikan oleh guru tidak wajib dikerjakan hari ini, saya lebih suka mengerjakan tugas-tugas ketika waktu pengumpulan telah tiba					
15	Saya suka belajar banyak hal dari berbagai sumber untuk meningkatkan pengetahuan saya					
16	Saya yakin memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan teman lain					
17	Untuk memudahkan dalam belajar, saya biasanya membuat ringkasan materi					
18	Tugas yang diberikan guru merupakan beban bagi saya					
19	Target saya mendapat nilai melebihi teman-teman saya dalam pelajaran yang saya minati					
20	Saya lebih suka mengikuti kegiatan remedial daripada harus belajar keras di awal					
21	Sebagai seorang pelajar, belajar merupakan suatu kebutuhan					
22	Untuk memperoleh nilai yang saya targetkan, saya mengulangi pelajaran sampai mengerti					

23	Saya tidak akan menunda mengerjakan tugas belajar yang diberikan oleh guru					
24	Saya gemar mengerjakan tugas yang biasa saja untuk menghindari kegagalan					
25	Saya hanya mengumpulkan tugas saat akan ujian akhir sekolah saja					
26	Saya senang mencari informasi dari sumber belajar lain					
27	Saya akan belajar jika diberitahu akan ulangan					
28	Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat dalam buku ajar sebelum dianjurkan oleh guru					
29	Saya senang tugas yang saya kerjakan diberikan masukan					
30	Saya sudah siap mengikuti pelajaran sebelum guru memasuki kelas					

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
KONSELING KELOMPOK
PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK *SELF*
MANAGEMENT



OLEH

NI KETUT CHITRA WATI

2129111005

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2023

Lampiran. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling (RPBK)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558
Laman www.pasca.undiksha.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A.	Nama Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 1 TABANAN			
B.	Kelas/Semester	:	VIII / Genap			
C.	Sasaran Layanan	:				
	1>Nama Konseli	:				
	2.Jenis Kelamin	:				
	3.Umur	:				
D.	Hari/tanggal	:	Rabu, 25 Januari 2023			
E.	Komponen Layanan	:	Layanan Responsif			
F.	Bidang Layanan	:	Pribadi			
G.	Fungsi Layanan	:	Perbaikan dan Penyembuhan			
H.	Topik Masalah	:	Tingginya Prokrastinasi Akademik			
I.	Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (1 x 40 menit)			
J.	Tempat	:	Ruang Kelas			
K.	Aspek Perkembangan SKKPD	:	Kesadaran Tanggung Jawab			
L.	Tujuan Layanan	:				
	1.Tujuan Umum	:	Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu <i>mengatasiprokrastinasi akademik (P4)</i>			

2.Tujuan Khusus	:	<p>4. Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4)</p> <p>5. Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)</p> <p>6. Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i>Prokrastinasi akademik (A5)</p>
M. Materi Layanan	:	<p>5. Pengertian prokrastinasi akademik</p> <p>6. Ciri-ciri dan contoh-contoh Prokrastinasi Akademik</p> <p>7. Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik</p> <p>8. Dampak prokrastinasi akademik</p>
N. Diskripsi Masalah	:	<p>Berdasarkan hasil pencatatan dokumen dan observasi yang dilakukan serta laporan yang disampaikan dari guru mata pelajaran dan juga wali kelas ditemukan peserta didik yang mengalami tingginya prokrastinasi akademik, Adapun gejala yang masih diperlihatkan oleh siswa berkenaan dengan masalah tersebut seperti; sering menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik, Terlambat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, Bahkan terkadang mereka tidak bisa atau tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar, Mereka seringkali melanggar hal-hal yang sudah direncanakan sebelumnya. menggunakan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya menonton film, bermain gadget, dan kegiatan lainnya.Sesuai dengan gejala yang nampak tersebut maka guru BK mengambil langkah responsive dengan memberikan Layanan Konseling Kelompok dengan pendekatan behavioral melalui tehnik self management guna membantu siswa tersebut dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Sebelumnya guru BK menyebarkan kuisisioner Prokrastinasi Akademik kepada peserta didik untuk mengukur tingkat prokrastinasi dikelas tersebut dan memberikan konseling Kelompok kepada konseli.</p>

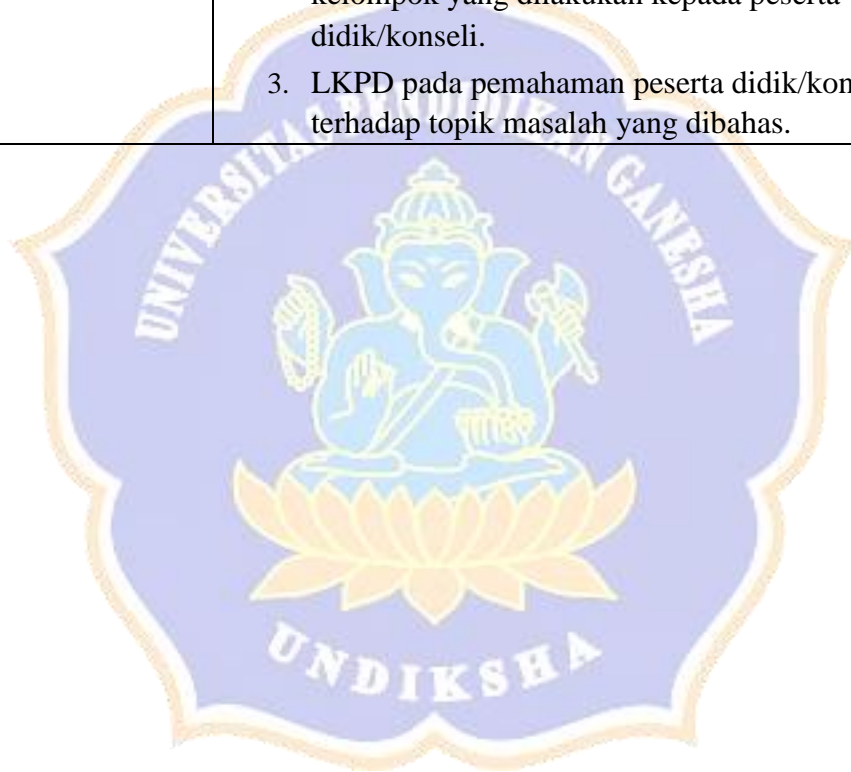
O.	Pendekatan		<p>Pendekatan behavioral yang digunakan karena tujuan yang difokuskan pada layanan ini adalah untuk mengubah perilaku siswa guna menurunkan prokrastinasi akademik siswa sehingga pendekatan ini dipandang sesuai dan efektif untuk digunakan dalam memecahkan masalah tersebut. Pendekatan Behavioral ini juga memandang bahwa masalah yang dihadapi individu dikarenakan individu salah dalam membuat keputusan atau mengambil sikap untuk melakukan suatu tindakan.</p>
P.	Teknik		<p>Teknik yang digunakan adalah teknik Self Management, karena dengan teknik ini konseli dapat menghadapi tantangan dan masalah di kehidupan sehari-hari dengan bijak, Bertanggungjawab dengan segala sesuatu yang dikerjakan, Membantu siswa dalam mengontrol tingkah lakunya, membantu siswa untuk dapat mengelola diri dalam segala aspek sehingga menjadi pribadi yang mengalami perkembangan secara optimal. Tanggung jawab yang diberikan secara penuh kepada siswa sadar bahwa perubahan terjadi tergantung dari dirinya sendiri.</p>
Q.	Media danAlat		
	1.Media	:	<p>1.Powerpoint tentang materi Prokrastinasi Akademik</p> <p>2.Contoh Video tentang perilaku <i>prokrastinasi</i> https://youtu.be/cwqjucGLdwA</p> <p>3.LKPD melalui <i>googleform</i> dengan link;</p> <p>4.Lembar evaluasi dan suvei hasil layanan konseling</p>
	2.Alat	:	<p>LCD Proyektor, Layar Proyektor, Laptop, HP/smartphone android dan WIFI/internet</p>
R.	Sumber materi	:	<p>Pengertian Prokrastinasi : Sebuah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan. https://www.gramedia.com/best-seller/prokrastinasi/ Ferrari, J.R, Johnson, J. .,&Mc Cown, W. G. (1995). <i>Procrastination and Taks avoidance, Theory, Research and Treatment</i>. Pelnum Press.</p> <p>Ferrari, J. R, Johnson, J. ., &Mc Cown, W. G. (1995). <i>Procrastination and Task Avoidance. Procrastinasion and Taks Avoidance, January 1995.</i> https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6</p>

--	--	--

S.	Langkah- Langkah Kegiatan	Waktu
	1.Tahap Awal	5 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok menyapa dan memberikan salam 2) Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk berdoa 3) Guru BK menjelaskan peranannya sebagai pemimpin kelompok dan peserta didik sebagai anggota kelompok 4) Pemimpin kelompok menjelaskan maksud dan tujuan konseling kelompok serta asas layanan bimbingan dan konseling secara singkat 5) Pemimpin kelompok menjelaskan langkah-langkah layanan konseling kelompok, tugas dan tanggung jawab anggota kelompok 6) Pemimpin kelompok menyampaikan pemanfaatan alokasi waktu yang disediakan dalam layanan konseling kelompok dengan baik 7) Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk saling memperkenalkan diri secara singkat 	
	2.Tahap Peralihan	2 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok memberikan motivasi kepada anggota kelompok untuk aktif dalam proses konseling yang akan dilakukan 2) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan proses konseling dan memulai ketahap inti 	
	3.Tahap Inti	35 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi 2) Pemimpin kelompok menampilkan slide powerpoint sebagai bahan penyampaian permasalahan oleh seluruh anggota kelompok 3) Pemimpin kelompok memfasilitasi seluruh anggota kelompok untuk menyampaikan permasalahan yang dialami. 4) Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok menetapkan penyebab permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama. 5) Pemimpin kelompok menjelaskan <i>pendekatan behavioral dengan teknik Self Management</i> untuk memecahkan masalah secara singkat. 6) Pemimpin kelompok mengarahkan konseli (anggota kelompok) memantau diri (<i>Self monitoring</i>) dimana konseli (anggota kelompok) mengamati dan mencatat perilaku yang menjadi masalah, bagaimana cara mengendalikan masalah dan apa penyebab terjadinya masalah (<i>antecedent</i>) dan terakhir menghasilkan konsekuensi. 7) Pemimpin kelompok (Konselor) memberikan <i>Self Reward</i> digunakan utk dapat menolong Anggota kelompok (konseli) mengatur dan mempertahankan perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkannya. 	

	<p>8) Pemimpin kelompok (konselor) mengarahkan konseli (anggota kelompok) untuk berjanji pada diri sendiri (<i>self contracting</i>) adapun langkah-langkahnya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli (anggota kelompok) membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku dan perasaan yang diinginkannya. b. Konseli (anggota kelompok) meyakini ini semua yang ingin diubahnya. c. Konseli (anggota kelompok) bekerjasama dengan teman atau keluarga untuk program <i>Self management-nya</i>. d. Konseli (anggota kelompok) akan menanggung resiko dengan program <i>Self management</i> yang dilakukan. e. Konseli (anggota kelompok) menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses <i>self management</i> <p>9) Penguasaan terhadap rangsangan (<i>Self control</i>) pada tahap ini Konseli (Anggota kelompok) diminta mengevaluasi dari penggunaan Teknik ini. Dimana Konseli (anggota kelompok) diminta untuk mempertahankan perilaku baik yang telah dihasilkan.</p> <p>10) Memberikan LKPD melalui google form yang telah disiapkan untuk pemahaman anggota kelompok terhadap topik masalah yang dibahas.</p>	
	<p>4.Tahap Pengakhiran</p>	<p>3menit</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meminta konseli (anggota kelompok) untuk membuat kesimpulan mengenai hasil layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan. 2) Pemimpin kelompok (konselor) menekankan kembali pelaksanaan asas layanan bimbingan dan konseling terhadap konseling yang sudah dilakukan. 3) Mengajak Konseli (anggota kelompok) merefleksi layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan dengan pengisian lembar evaluasi dan survei hasil layanan melalui google form yang telah disiapkan. 4) Konseli (Pemimpin Kelompok) memberikan penguatan terhadap keseluruhan layanan konseling yang dilakukan dan menyusun rencana tindak lanjut. 5) Pemimpin kelompok mengakhiri kegiatan dengan mengajak anggota kelompok untuk berdoa serta mengucapkan salam. 	

T.	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi hasil layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan melalui pengisian lembar observasi proses layanan dengan mengamati keseluruhan aktivitas peserta didik/konseli
	2.Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil kegiatan meliputi; <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar evaluasi hasil layanan konseling kelompok yang dilakukan dari peserta didik/konseli. 2. Lembar hasil survei layanan konseling kelompok yang dilakukan kepada peserta didik/konseli. 3. LKPD pada pemahaman peserta didik/konseli terhadap topik masalah yang dibahas.



Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tabanan

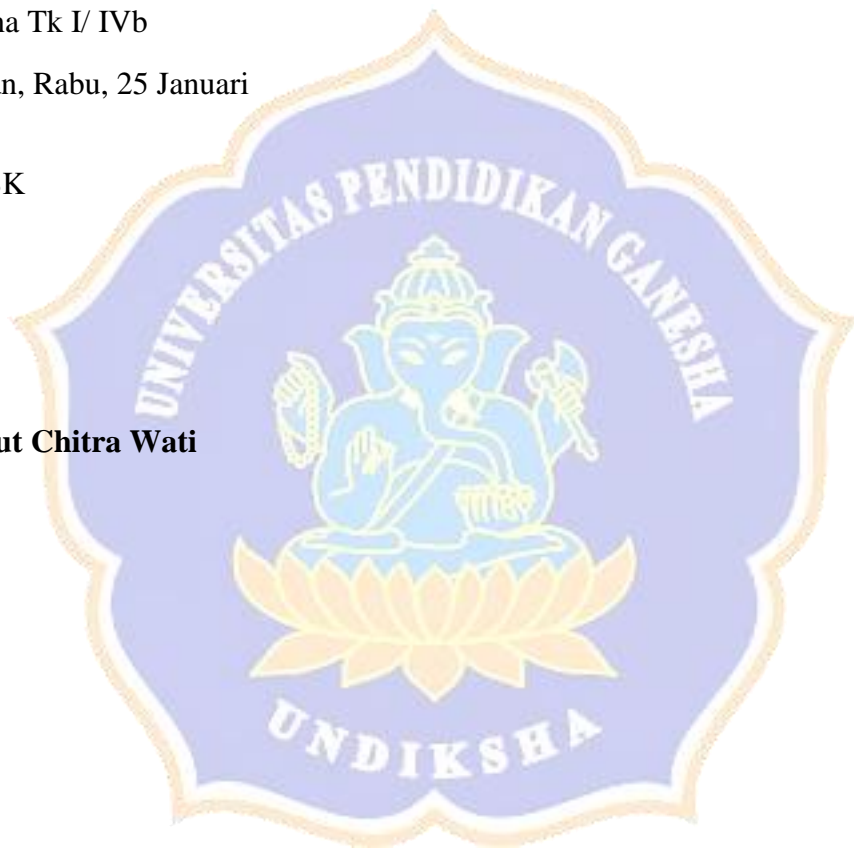
**I Wayan Widarsa, S.Pd.,
M.Pd**

Pembina Tk I/ IVb

Tabanan, Rabu, 25 Januari
2023

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati



RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NO	INDIKATOR YANG DINILAI (Tujuan khusus Layanan)	SOAL	KINERJA/JAWABAN	SKOR
1.	Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4)	Cobalah untuk <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi yang anda lakukan? (C4)	Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa dengan guru secara tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa, namun kurang tepat	2
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa, namun tidak tepat	1
2.	Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)	Cobalah untuk <i>merumuskan</i> factor-faktor yang mempengaruhi anda melakukan prokrastinasi? (P4)	Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan kurang tepat	2
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan tidak tepat	1
3.		Bagaimana anda <i>mengubah perilaku</i>	Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik secara tepat	3

Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)	prokrastinasi akademik yang anda lakukan?(A5)	Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik, namun kurang tepat	2
		Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik, namun tidak tepat	1

Kriteria penilaian LKPD pada pemahaman peserta didik terhadap topik masalah adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal adalah : $1 \times 3 = 4$
2. Skor maksimal adalah : $3 \times 4 = 12$

Kategori hasil

1. Sangat Baik : 10 – 12
2. Baik : 7 – 9
3. Cukup : 4 – 6



**KISI-KISI INSTRUMEN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

1. Topik Masalah : Prokrastinasi Akademik
2. Sasaran kelas : VIII
3. Bentuk LKPD : Uraian

No	Kompetensi Layanan (Tujuan Umum)	Indikator Layanan (Tujuan Khusus)	Level HOTS	No Item	Jumlah item
1	Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu <i>mengatasi</i> prokrastinasi akademik (P4)	1. Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4)	C4	1	
		2. Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)	P4	2	1
		3. Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)	A5	3	1

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK SELF
MANAGEMENT



OLEH
NI KETUT CHITRA WATI
2129111005

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2023

Lampiran. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling (RPBK)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA**

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558
Laman www.pasca.undiksha.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING (RPBK)

LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A.	Nama Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 1 TABANAN			
B.	Kelas/Semester	:	VIII / Genap			
C.	Sasaran Layanan	:				
	1. Nama Konseli	:				
	2. Jenis Kelamin	:				
	3. Umur	:				
D.	Hari/tanggal	:	Kamis, 26 Januari 2023			
E.	Komponen Layanan	:	Layanan Responsif			
F.	Bidang Layanan	:	Pribadi			
G.	Fungsi Layanan	:	Perbaikan dan Penyembuhan			
H.	Topik Masalah	:	Tingginya Prokrastinasi Akademik			
I.	Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (1 x 40 menit)			
J.	Tempat	:	Ruang Kelas			
K.	Aspek Perkembangan SKKPD	:	Kesadaran Tanggung Jawab			

L.	Tujuan Layanan		
	1. Tujuan Umum	:	Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu <i>mengatasi</i> prokrastinasi akademik (P4)
	2. Tujuan Khusus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4) 2. Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4) 3. Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)
M.	Materi Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian prokrastinasi akademik 2. Ciri-ciri dan contoh-contoh Prokrastinasi Akademik 3. Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik 4. Dampak prokrastinasi akademik
N.	Diskripsi Masalah	:	<p>Berdasarkan hasil pencatatan dokumen dan observasi yang dilakukan serta laporan yang disampaikan dari guru mata pelajaran dan juga wali kelas ditemukan peserta didik yang mengalami tingginya prokrastinasi akademik, Adapun gejala yang masih diperlihatkan oleh siswa berkenaan dengan masalah tersebut seperti; sering menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik, Terlambat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, Bahkan terkadang mereka tidak bisa atau tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar, Mereka seringkali melanggar hal-hal yang sudah direncanakan sebelumnya. menggunakan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya menonton film, bermain gadget, dan kegiatan lainnya. Sesuai dengan gejala yang nampak tersebut maka guru BK mengambil langkah responsive dengan memberikan Layanan Konseling Kelompok dengan pendekatan behavioral melalui tehnik self management guna membantu siswa tersebut dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Sebelumnya guru BK menyebarkan kuisioner Prokrastinasi Akademik kepada peserta didik untuk mengukur tingkat prokrastinasi dikelas tersebut dan memberikan konseling Kelompok kepada konseli.</p>

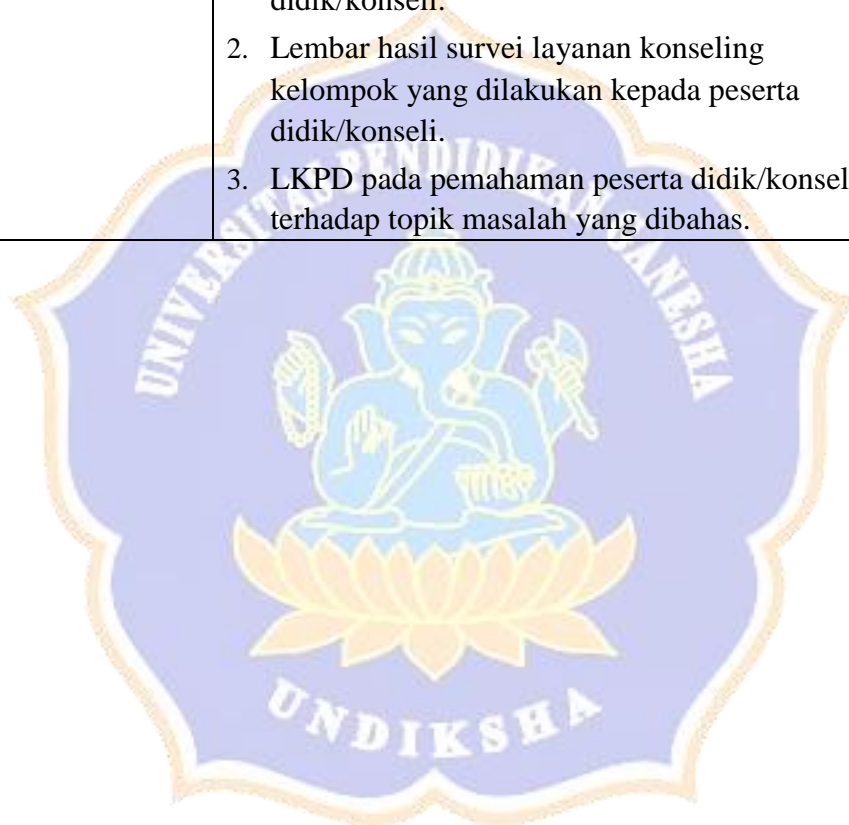
O.	Pendekatan		Pendekatan behavioral yang digunakan karena tujuan yang difokuskan pada layanan ini adalah untuk mengubah perilaku siswa guna menurunkan prokrastinasi akademik siswa sehingga pendekatan ini dipandang sesuai dan efektif untuk digunakan dalam memecahkan masalah tersebut. Pendekatan Behavioral ini juga memandang bahwa masalah yang dihadapi individu dikarenakan individu salah dalam membuat keputusan atau mengambil sikap untuk melakukan suatu tindakan.
P.	Teknik		Teknik yang digunakan adalah teknik Self Management, karena dengan teknik ini konseli dapat menghadapi tantangan dan masalah di kehidupan sehari-hari dengan bijak, Bertanggungjawab dengan segala sesuatu yang dikerjakan, Membantu siswa dalam mengontrol tingkah lakunya, membantu siswa untuk dapat mengelola diri dalam segala aspek sehingga menjadi pribadi yang mengalami perkembangan secara optimal. Tanggung jawab yang diberikan secara penuh kepada siswa sadar bahwa perubahan terjadi tergantung dari dirinya sendiri.
Q.	Media dan Alat		
	1. Media	:	1. Powerpoint tentang materi Prokrastinasi Akademik
			2. Contoh Video tentang perilaku <i>prokrastinasi</i> https://youtu.be/cwqjucGLdwA
			3. LKPD melalui <i>googleform</i> dengan link;
			4. Lembar evaluasi dan survei hasil layanan konseling
	2. Alat	:	LCD Proyektor, Layar Proyektor, Laptop, HP/smartphone android dan WIFI/internet
R.	Sumber materi	:	Pengertian Prokrastinasi : Sebuah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan. https://www.gramedia.com/best-seller/prokrastinasi/ Ferrari, J.R, Johnson, J. ., & Mc Cown, W. G. (1995). <i>Procrastination and Task avoidance, Theory, Research and Treatment</i> . Pelnum Press. Ferrari, J. R, Johnson, J. ., & Mc Cown, W. G. (1995). <i>Procrastination and Task Avoidance. Procrastinasion</i>

and Taks Avoidance, January 1995.
<https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>

S.	Langkah- Langkah Kegiatan	Waktu
	1.Tahap Awal	5 Menit
	1) Pemimpin kelompok menyapa dan memberikan salam 2) Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk berdoa 3) Guru BK menjelaskan peranannya sebagai pemimpin kelompok dan peserta didik sebagai anggota kelompok 4) Pemimpin kelompok menjelaskan maksud dan tujuan konseling kelompok serta asas layanan bimbingan dan konseling secara singkat 5) Pemimpin kelompok menjelaskan langkah-langkah layanan konseling kelompok, tugas dan tanggung jawab anggota kelompok 6) Pemimpin kelompok menyampaikan pemanfaatan alokasi waktu yang disediakan dalam layanan konseling kelompok dengan baik 7) Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk saling memperkenalkan diri secara singkat	
	2.Tahap Peralihan	2 Menit
	1) Pemimpin kelompok memberikan motivasi kepada anggota kelompok untuk aktif dalam proses konseling yang akan dilakukan 2) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan proses konseling dan memulai ketahap inti	
	3.Tahap Inti	35 Menit
	1) Pemimpin kelompok menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi 2) Pemimpin kelompok menampilkan slide powerpoint sebagai bahan penyampaian permasalahan oleh seluruh anggota kelompok 3) Pemimpin kelompok memfasilitasi seluruh anggota kelompok untuk menyampaikan permasalahan yang dialami. 4) Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok menetapkan penyebab permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama. 5) Pemimpin kelompok menjelaskan pendekatan behavioral dengan teknik Self Management untuk memecahkan masalah secara singkat. 6) Pemimpin kelompok mengarahkan konseli (anggota kelompok) memantau diri (Self monitoring) dimana konseli (anggota kelompok) mengamati dan mencatat perilaku yang menjadi masalah, bagaimana cara mengendalikan masalah dan apa penyebab terjadinya masalah (<i>antecedent</i>) dan terakhir menghasilkan konsekuensi.	

	<p>7) Pemimpin kelompok (Konselor) memberikan <i>Self Reward</i> digunakan utk dapat menolong Anggota kelompok (konseli) mengatur dan mempertahankan perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkannya.</p> <p>8) Pemimpin kelompok (konselor) mengarahkan konseli (anggota kelompok) untuk berjanji pada diri sendiri (<i>self contracting</i>) adapun langkah-langkahnya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli (anggota kelompok) membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku dan perasaan yang diinginkannya. b. Konseli (anggota kelompok) meyakini ini semua yang ingin diubahnya. c. Konseli (anggota kelompok) bekerjasama dengan teman atau keluarga untuk program <i>Self management-nya</i>. d. Konseli (anggota kelompok) akan menanggung resiko dengan program <i>Self management</i> yang dilakukan. e. Konseli (anggota kelompok) menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses <i>self management</i> <p>9) Penguasaan terhadap rangsangan (<i>Self control</i>) pada tahap ini Konseli (Anggota kelompok) diminta mengevaluasi dari penggunaan Teknik ini. Dimana Konseli (anggota kelompok) diminta untuk mempertahankan perilaku baik yang telah dihasilkan.</p> <p>10) Memberikan LKPD melalui google form yang telah disiapkan untuk pemahaman anggota kelompok terhadap topik masalah yang dibahas.</p>	
	<p>4. Tahap Pengakhiran</p>	<p>3menit</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta konseli (anggota kelompok) untuk membuat kesimpulan mengenai hasil layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan. 2. Pemimpin kelompok (konselor) menekankan kembali pelaksanaan asas layanan bimbingan dan konseling terhadap konseling yang sudah dilakukan. 3. Mengajak Konseli (anggota kelompok) merefleksi layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan dengan pengisian lembar evaluasi dan survei hasil layanan melalui google form yang telah disiapkan. 4. Konseli (Pemimpin Kelompok) memberikan penguatan terhadap keseluruhan layanan konseling yang dilakukan dan menyusun rencana tindak lanjut. 5. Pemimpin kelompok mengakhiri kegiatan dengan mengajak anggota kelompok untuk berdoa serta mengucapkan salam. 	

T.	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi hasil layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan melalui pengisian lembar observasi proses layanan dengan mengamati keseluruhan aktivitas peserta didik/konseli
	2.Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil kegiatan meliputi; <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar evaluasi hasil layanan konseling kelompok yang dilakukan dari peserta didik/konseli. 2. Lembar hasil survei layanan konseling kelompok yang dilakukan kepada peserta didik/konseli. 3. LKPD pada pemahaman peserta didik/konseli terhadap topik masalah yang dibahas.



Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1
Tabanan

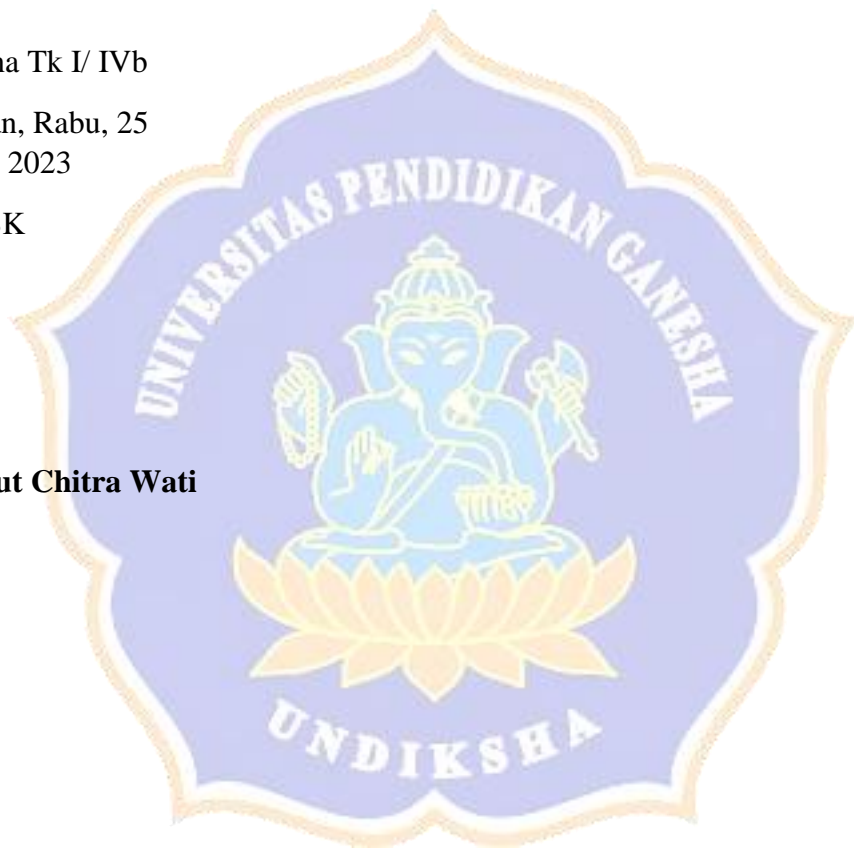
**I Wayan Widarsa,
S.Pd., M.Pd**

Pembina Tk I/ IVb

Tabanan, Rabu, 25
Januari 2023

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati



MATERI LAYANAN

1. Tujuan layanan

- a. Tujuan umum :
Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu *mengatasi* prokrastinasi akademik (P4)
- b. Tujuan khusus :
 1. Peserta didik/konseli mampu *mengidentifikasi* prokrastinasi akademik (C4)
 2. Peserta didik/konseli mampu *merumuskan* faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)
 3. Peserta didik/konseli mampu *mengubah perilaku* Prokrastinasi akademik (A5)

2. Deskripsi Materi



A. PENGERTIAN

Apa yang dimaksud dengan Prokrastinasi Akademik?;

Istilah prokrastinasi diambil dari bahasa lain, yaitu “pro” yang artinya “maju”, “lebih menyukai”, atau “ke depan”, sedangkan “crastinus” berarti

“besok”. Kata tersebut dirangkai menjadi istilah sendiri yaitu *procrastination* atau prokrastinasi dalam Bahasa Indonesia. Dimana jika digabungkan kata tersebut berarti “senang melakukan tugasnya besok.

Menurut penelitian Joseph Ferrari, Ph.D, seorang profesor dari De Paul University, Chicago, mengungkapkan bahwa 20 persen wanita dan laki-laki yang ada di seluruh dunia memiliki sifat prokrastinasi. Mereka cenderung mempunyai gaya hidup yang bersifat maladaptif. Baik itu di rumah, sekolah, tempat kerja, maupun di sebuah hubungan. Ferrari mengungkapkan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan dalam menunda untuk melakukan suatu hal hingga mereka merasakan tidak nyaman saat menit-menit terakhir dead.

Wolter (2003) bahwa **prokrastinasi akademik** merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas **akademik** dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir.

Seorang yang memiliki sifat prokrastinasi selalu mencari-cari alasan untuk menunda pekerjaan atau tugas mereka. Misalnya dengan melakukan hal-hal yang bahkan tidak ada hubungannya dengan tugas mereka. Mulai dari bermain gadget, nongkrong, menelpon teman, atau menonton film.

Dilansir dari Psychology Today, seorang prokrastinator umumnya akan mengungkapkan sebuah kalimat andalan yaitu “aku akan merasa semangat jika melakukan hal ini besok”. Namun pada keesokan harinya, mereka akan mengungkapkan kalimat tersebut kembali. Hingga pada akhirnya mereka mulai mengerjakan tugasnya di menit terakhir.

Para prokrastinator biasanya akan membohongi diri mereka sendiri dengan cara mengatakan bahwa “tugas tersebut tidak penting”. Padahal pada akhirnya, mereka juga harus melakukannya untuk kepentingan mereka sendiri. Adapun alasan lain seseorang gemar menunda pekerjaan adalah karena mereka “menunggu termotivasi”. Orang-orang yang memiliki sifat tersebut biasanya akan mengaku bahwa mereka akan bekerja lebih baik jika sudah tertekan atau di waktu-waktu terakhir.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa

prokrastinasi adalah penundaan suatu tugas tugas belajar yang dilakukan dengan sengaja sehingga bisa berpotensi merugikan dan berdampak buruk.

B.CIRI-CIRI PROKRASTINASI AKADEMIK

Ciri-ciri prokrastinasi

Menurut Ferrari dkk (2003), prokrastinasi akademik yang ada pada seseorang memiliki beberapa ciri-ciri, di antaranya:

1. Sering menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan lain. Seorang yang memiliki sifat prokrastinasi sebenarnya sadar bahwa tugas yang mereka dapat harus segera diselesaikan dan tentu akan berguna bagi mereka. Namun mereka lebih memilih menunda untuk menyelesaikan tugas tersebut.
2. Karena sudah terlambat dalam mengerjakan tugas yang dimiliki. Seorang prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas mereka. Bahkan terkadang mereka tidak bisa atau tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Hal tersebut karena seorang prokrastinator sudah kehabisan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut. Akhirnya mereka akan mengerjakan tugas tersebut seadanya
3. Munculnya kesenjangan waktu antara kinerja aktual dan rencana. Seorang prokrastinator memiliki kesulitan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Mereka seringkali melanggar hal-hal yang sudah direncanakan sebelumnya
4. Seorang prokrastinator akan memilih hal-hal yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang seharusnya dikerjakan tepat waktu. Mereka akan dengan sengaja tidak melakukan atau menyelesaikan tugasnya. Namun menggunakan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya menonton film, bermain gadget, dan kegiatan lainnya

C.FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROKRASTINASI AKADEMIK

Faktor **penyebab prokrastinasi akademik** adalah kurang memahami materi yang disampaikan guru, tidak percaya diri terhadap kemampuannya, kurang bisa mengatur waktu untuk mengerjakan tugas dengan kegiatan lainnya, siswa merasa bosan dan jenuh karena pembelajaran bersifat monoton

Menurut Ferrari & McCown (dalam Burhani, 2016) faktor-faktor prokrastinasi dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal tersebut antara lain:

1. Kondisi fisik individu

Keadaan atau kondisi fisik dapat mempengaruhi seseorang atau individu untuk melakukan prokrastinasi. Jika kondisi tubuh seseorang dalam keadaan tidak fit atau tidak sehat maka hal tersebut akan membuatnya merasa malas dalam melakukan sesuatu sehingga pekerjaannya menjadi tertunda.

2. Kondisi psikologis

Kondisi psikologis meliputi beberapa aspek yakni motivasi intrinsik, efikasi diri, kontrol diri, dan kesadaran diri. Berikut adalah penjabarannya:

a) Motivasi intrinsik

Motivasi adalah energi yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Lalu yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif tanpa memerlukan rangsangan dari luar diri, karena di dalam diri seseorang tersebut telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman A.M, 2007).

b) Efikasi Diri

Menurut Steel (dalam Zusya dan Akmal, 2016) efikasi diri memiliki peran yang penting dalam munculnya kebiasaan menunda atau prokrastinasi. Beberapa penelitian menunjukkan

adanya hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasi, seperti penelitian Rohmatun dan Julianda (dalam Zusya dan Akmal, 2016) menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi.

Bandura (dalam Mahmudi dan Suroso, 2014) berpendapat bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu dalam hal ini mahasiswa yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi yaitu penulisan skripsi dengan target dan waktu yang telah ditentukan

c) Control diri

Ursia, Siaputra & Sutanto (2013) berpendapat bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menentukan prioritas yang telah dibuat, mengarahkan diri pada hal yang positif, serta memikirkan konsekuensi jangka panjang.

d) Kesadaran Diri

Kesadaran diri menurut Goleman (dalam Kharis, 2014) adalah perhatian terus menerus terhadap keadaan batin seseorang, dalam keadaan refleksi diri, lalu pikiran mengamati dan menggali pengalaman dan emosi.

b. Faktor eksternal,

Faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, faktor tersebut adalah kondisi lingkungan. Prokrastinasi banyak terjadi pada lingkungan yang rendah pengawasan daripada lingkungan yang tinggi pengawasan (Burhani, 2016). Hal ini bisa disebabkan individu tersebut berada di lingkungan yang tidak menuntutnya untuk segera menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemudian dengan rendahnya pengawasan dari lingkungan membuat individu tersebut menjadi tidak terkontrol.

Siswa yang sering tidak dipantau oleh dosen pembimbingnya, cenderung akan sering melakukan prokrastinasi sebab ia merasa tidak akan ada

yang menegurnya. Begitu juga ketika ia dikelilingi oleh teman-teman yang melakukan prokrastinasi maka ia akan lebih mudah terikut oleh pola lingkungan pergaulannya, apalagi dalam kondisi jauh dari pengawasan orang tua.

D.DAMPAK PROKRASTINASI AKADEMIK

Prokrastinasi sangat mempengaruhi kehidupan dan aktivitas seseorang dalam kehidupan hariannya. Dalam lingkup apapun hal ini sangat berpengaruh dan memberikan dampak, Mancini (Mela Rahmawati, 2011), membagi dampak prokrastinasi menjadi dua yaitu dampak internal dan dampak eksternal.

1. Dampak Internal Beberapa penyebab prokrastinasi muncul dari dalam diri prokrastinator. Saat prokrastinator tendensi tertentu akan suatu hal, maka tendensi tersebut akan tertanam dalam diri prokrastinator. Misalnya seorang Siswa memiliki perasaan takut akan kegagalan dan berpikir bahwa semua mata pelajaran dalam semester ganjil sulit, siswa tersebut akan berfikir takut gagal dan menunda mengerjakan tugas sekolahnya.
2. Dampak Eksternal Jika seseorang tidak melakukan prokrastinasi, lingkungan dapat membuat orang tersebut melakukannya. Tugas yang kurang menyenangkan atau yang berlebihan, juga tugas yang kurang jelas, dapat membuat siapa saja ingin menunda.

A definition of Prokrastinasi Akademik presented on a light blue notepad with a purple border. The notepad has several punch holes on the left side. The title 'PROKRASINASI AKADEMIK' is written in bold, dark blue, uppercase letters. Below the title, the definition is written in a dark blue, italicized font: 'penundaan suatu tugas tugas belajar yang dilakukan dengan sengaja sehingga bisa berpotensi merugikan dan berdampak buruk'. There are some yellow and orange brush strokes on the left side of the notepad.

**PROKRASINASI
AKADEMIK**

penundaan suatu tugas tugas belajar yang dilakukan dengan sengaja sehingga bisa berpotensi merugikan dan berdampak buruk




CIRI-CIRI PROKRASTINASI AKADEMIK

A.
SERING
MENUNDA

B. TERLAMBAT
MENERJAKAN
TUGAS

C.
TERLAMBAT
MENERJAKAN
TUGAS

D.
melakukan
kegiatan lain



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROKRASTINASI AKADEMIK

faktor internal

- kondisi fisik individu
- kondisi psikologis (motivasi intrinsik, self efficacy, self control, kesadaran diri (awareness))

Faktor external
Kondisi Lingkungan



DAMPAK PROKRASINASI AKADEMIK

Dampak internal
Dampak external



UNIVERSITAS ANESHA

Terima Kasih

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK LAYANAN KONSELING KELOMPOK

LKPD dikerjakan oleh peserta didik melalui *googleform* yang disiapkan melalui link;

Kompetensi dan indikator LKPD yang dibuat dan disusun berdasarkan Tujuan Layanan yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Tujuan umum :
Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu *mengatasi* prokrastinasi akademik (P4)
2. Tujuan khusus :
 - a. Peserta didik/konseli mampu *mengidentifikasi* prokrastinasi akademik (C4)
 - b. Peserta didik/konseli mampu *merumuskan* faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)
 - c. Peserta didik/konseli mampu *mengubah perilaku* Prokrastinasi akademik (A5)

SOAL :

4. Cobalah untuk *mengidentifikasi* prokrastinasi yang anda lakukan? (C4)
5. Cobalah untuk merumuskan factor-faktor yang mempengaruhi anda melakukan prokrastinasi?(P4)
6. Bagaimana anda *mengubah perilaku* prokrastinasi akademik yang anda lakukan?(A5)

LEMBAR EVALUASI HASIL

LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Topik Masalah :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 1 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan kurang sesuai
- b. Skor 2 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan cukup sesuai
- b. Skor 3 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sesuai
- a. Skor 4 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sangat sesuai

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Bagaimana penerimaan guru Bimbingan dan Konseling terhadap kehadiran anda				
2	Waktu yang disediakan kepada anda untuk melakukan konseling kelompok				
3	Kesempatan yang diberikan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk menyampaikan pendapat/ide				
4	Kepercayaan anda terhadap guru Bimbingan dan Konseling atau konselor dalam layanan konseling kelompok				
5	Hasil yang diperoleh dari konseling kelompok				
6	Kenyamanan dalam pelaksanaan konseling kelompok				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi hasil layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 6 = 6$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 6 = 24$

Kategori hasil :

1. Sangat baik = 21 – 24
2. Baik = 17 – 20
3. Cukup = 13 – 16
4. Kurang = – 12

Mengetahui,

Mahasiswa (peneliti)

Ni Ketut Chitra Wati

Tabanan,, Januari 2023

Peserta didik (konseli)



LEMBAR EVALUASI PROSES

LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Nama Peserta Didik :(Nama Inisial)
Kelas :
Hari/Tanggal :
Topik Masalah :
Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 1 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan kurang baik
- Skor 2 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan cukup baik
- Skor 3 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan baik
- Skor 4 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan sangat baik

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan anggota kelompok dalam mengikuti layanan konseling kelompok				
2.	Antusiasme anggota kelompok dalam setiap kegiatan konseling kelompok				
3.	Perhatian anggota kelompok saat pemimpin kelompok menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan konseling kelompok				
4.	Keberanian anggota kelompok mengungkapkan permasalahan secara terbuka				

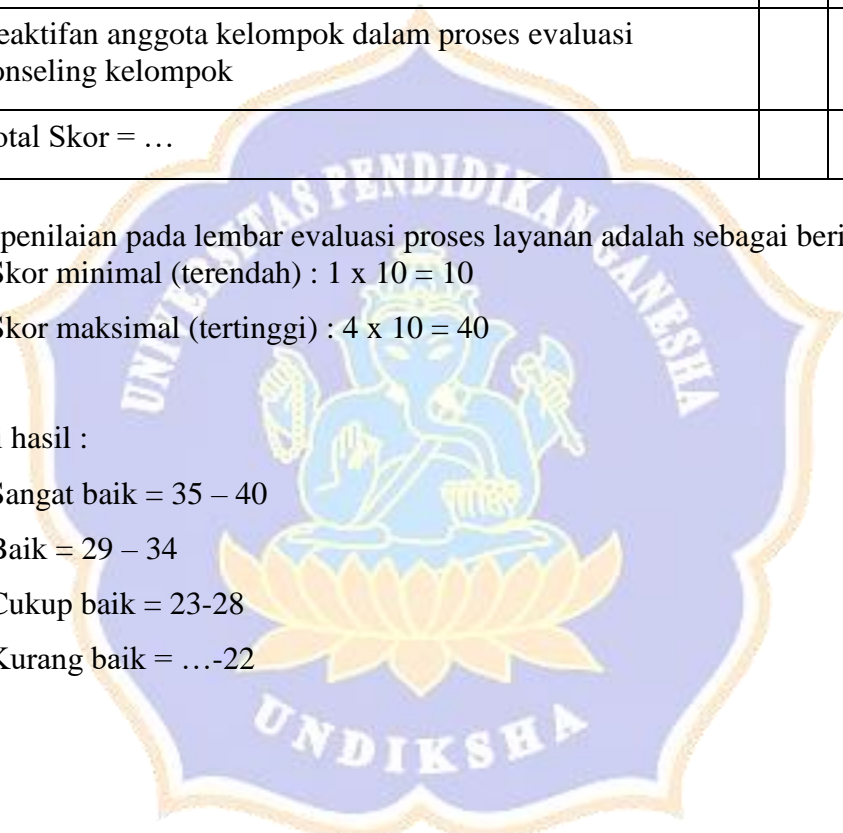
5.	Partisipasi anggota kelompok berpendapat mengenai permasalahan konseling kelompok yang diangkat				
6.	Respon anggota kelompok ketika proses menemukan alternatif masalah				
7.	Komunikasi bersama anggota kelompok yang lain				
8.	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok				
9.	Keaktifan anggota kelompok dalam memberikan menentukan komitmen				
10.	Keaktifan anggota kelompok dalam proses evaluasi konseling kelompok				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 10 = 10$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 10 = 40$

Kategori hasil :

1. Sangat baik = 35 – 40
2. Baik = 29 – 34
3. Cukup baik = 23-28
4. Kurang baik = ...-22



Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tabanan

I Wayan Widarsa, S.Pd., M.Pd

NIP.

Tabanan,Januari 2023

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati



LEMBAR KEPUASAN HASIL
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
OLEH PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Topik Masalah :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 1 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan kurang sesuai
- b. Skor 2 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan cukup sesuai
- c. Skor 3 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sesuai
- d. Skor 4 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sangat sesuai

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
	Pemahaman Baru				
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan konseling kelompok				
2.	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai topik/permasalahan terkait yang dibahas dalam konseling kelompok (sesuai permasalahan yang diangkat)				
3.	Saya mampu mendiskusikan inti permasalahan dari kegiatan konseling kelompok				
4.	Saya dapat memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam konseling kelompok				

5.	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan hasil konseling kelompok yang disampaikan.				
	Perasaan Positif				
6.	Saya merasa senang karena dalam kegiatan konseling kelompok ini mengajarkan saling keterbukaan, kepercayaan, mendengarkan dan menghargai orang lain, kerja sama dan berani menyelesaikan masalah.				
7.	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok ini.				
8.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena dilakukan dengan tertib, kondusif dan penuh keterbukaan satu sama lain.				
9.	Saya senang karena merasa solusi pemecahan masalah yang disampaikan sangat bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.				
10.	Saya lega karena merasa terbantu akan layanan ini.				
	Rencana Kegiatan Setelah Layanan				
11.	Pengalamam yang sudah saya dapatkan dalam layanan ini bisa saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari				
12.	Setelah mendapatkan layanan ini, saya akan melaksanakan halhal positif khususnya dalam penerapan etika komunikasi yang baik dengan guru				
13.	Saya akan mengembangkan etika komunikasi yang baik dengan guru setelah mengikuti kegiatan layanan ini.				
14.	Saya dapat menentukan keputusan dalam bersikap dan bertindak setelah mengikuti layanan ini.				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar kepuasan hasil layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : 1 x 14 = 14
2. Skor maksimal (tertinggi) : 4 x 14 = 56

Kategori hasil :

1. Sangat baik = 49-56
2. Baik = 41-48
3. Cukup = 33-40
4. Kurang =-32

Mengetahui,
Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati
Tabanan, Januari 2023
Peserta didik

.....



DAFTAR HADIR LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal :

Tempat :

Topik Masalah : Prokrastinasi Akademik

No	Kelas	Nama Peserta Didik (Nama Inisial)	L/P	Tanda Tangan	Keterangan
1.				1.....	
2.				2.....	
3.				3.....	
4.				4.....	
5.				5.....	
6.				6.....	
7.				7.....	
8.				8.....	
9.				9.....	
10.				10.....	

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tabanan

**I Wayan Widarsa, S.Pd.,
M.Pd**

NIP.

Tabanan,Januari
2023

Mahasiswa (Guru BK)

Ni Ketut Chitra Wati



RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NO	INDIKATOR YANG DINILAI (Tujuan khusus Layanan)	SOAL	KINERJA/JAWABAN	SKOR
1.	Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4)	Cobalah untuk <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi yang anda lakukan? (C4)	Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa dengan guru secara tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa, namun kurang tepat	2
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa, namun tidak tepat	1
2.	Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)	Cobalah untuk <i>merumuskan</i> factor-faktor yang mempengaruhi anda melakukan prokrastinasi? (P4)	Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan kurang tepat	2

			Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan tidak tepat	1
3.	Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)	Bagaimana anda <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik yang anda lakukan?(A5)	Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik secara tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik, namun kurang tepat	2
			Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik, namun tidak tepat	1

Kriteria penilaian LKPD pada pemahaman peserta didik terhadap topik masalah adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal adalah : $1 \times 3 = 4$
2. Skor maksimal adalah : $3 \times 4 = 12$

Kategori hasil

1. Sangat Baik : 10 – 12
2. Baik : 7 – 9
3. Cukup : 4 – 6

**KISI-KISI INSTRUMEN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

1. Topik Masalah : Prokrastinasi Akademik
2. Sasaran kelas : VIII
3. Bentuk LKPD : Uraian

No	Kompetensi Layanan (Tujuan Umum)	Indikator Layanan (Tujuan Khusus)	Level HOTS	No Item	Jumlah item
1	Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu <i>mengatasi</i> prokrastinasi akademik (P4)	1. Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4)	C4	1	
		2. Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)	P4	2	1
		3. Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)	A5	3	1

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
KONSELING KELOMPOK
PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK SELF
MANAGEMENT



OLEH
NI KETUT CHITRA WATI
2129111005

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2023

Lampiran. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling (RPBK)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558
Laman www.pasca.undiksha.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING (RPBK)
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A.	Nama Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 1 TABANAN			
B.	Kelas/Semester	:	VIII / Genap			
C.	Sasaran Layanan	:				
	1. Nama Konseli	:				
	2. Jenis Kelamin	:				
	3. Umur	:				
D.	Hari/tanggal	:	Jumat, 27 Januari 2023			
E.	Komponen Layanan	:	Layanan Responsif			
F.	Bidang Layanan	:	Pribadi			
G.	Fungsi Layanan	:	Perbaikan dan Penyembuhan			
H.	Topik Masalah	:	Tingginya Prokrastinasi Akademik			
I.	Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (1 x 40 menit)			
J.	Tempat	:	Ruang Kelas			
K.	Aspek Perkembangan SKKPD	:	Kesadaran Tanggung Jawab			
L.	Tujuan Layanan	:				

	1. Tujuan Umum	:	Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu <i>mengatasi</i> prokrastinasi akademik (P4)
	2. Tujuan Khusus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4) 2. Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4) 3. Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)
M.	Materi Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian prokrastinasi akademik 2. Ciri-ciri dan contoh-contoh Prokrastinasi Akademik 3. Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik 4. Dampak prokrastinasi akademik
N.	Diskripsi Masalah	:	<p>Berdasarkan hasil pencatatan dokumen dan observasi yang dilakukan serta laporan yang disampaikan dari guru mata pelajaran dan juga wali kelas ditemukan peserta didik yang mengalami tingginya prokrastinasi akademik, Adapun gejala yang masih diperlihatkan oleh siswa berkenaan dengan masalah tersebut seperti; sering menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik, Terlambat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, Bahkan terkadang mereka tidak bisa atau tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar, Mereka seringkali melanggar hal-hal yang sudah direncanakan sebelumnya. menggunakan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya menonton film, bermain gadget, dan kegiatan lainnya. Sesuai dengan gejala yang nampak tersebut maka guru BK mengambil langkah responsive dengan memberikan Layanan Konseling Kelompok dengan pendekatan behavioral melalui tehnik self management guna membantu siswa tersebut dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Sebelumnya guru BK menyebarkan kuisisioner Prokrastinasi Akademik kepada peserta didik untuk mengukur tingkat prokrastinasi dikelas tersebut dan memberikan konseling Kelompok kepada konseli.</p>

O.	Pendekatan		<p>Pendekatan behavioral yang digunakan karena tujuan yang difokuskan pada layanan ini adalah untuk mengubah perilaku siswa guna menurunkan prokrastinasi akademik siswa sehingga pendekatan ini dipandang sesuai dan efektif untuk digunakan dalam memecahkan masalah tersebut. Pendekatan Behavioral ini juga memandang bahwa masalah yang dihadapi individu dikarenakan individu salah dalam membuat keputusan atau mengambil sikap untuk melakukan suatu tindakan.</p>
P.	Teknik		<p>Teknik yang digunakan adalah teknik Self Management, karena dengan teknik ini konseli dapat menghadapi tantangan dan masalah di kehidupan sehari-hari dengan bijak, Bertanggungjawab dengan segala sesuatu yang dikerjakan, Membantu siswa dalam mengontrol tingkah lakunya, membantu siswa untuk dapat mengelola diri dalam segala aspek sehingga menjadi pribadi yang mengalami perkembangan secara optimal. Tanggung jawab yang diberikan secara penuh kepada siswa sadar bahwa perubahan terjadi tergantung dari dirinya sendiri.</p>
Q.	Media dan Alat		
	1. Media	:	<p>1. Powerpoint tentang materi Prokrastinasi Akademik</p> <p>2. Contoh Video tentang perilaku <i>prokrastinasi</i> https://youtu.be/cwqjucGLdwA</p> <p>3. LKPD melalui <i>googleform</i> dengan link;</p> <p>4. Lembar evaluasi dan survei hasil layanan konseling</p>
	2. Alat	:	<p>LCD Proyektor, Layar Proyektor, Laptop, HP/smartphone android dan WIFI/internet</p>
R.	Sumber materi	:	<p>Pengertian Prokrastinasi : Sebuah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan. https://www.gamedia.com/best-seller/prokrastinasi/</p> <p>Ferrari, J.R, Johnson, J. ., & Mc Cown, W. G. (1995). <i>Procrastination and Task avoidance, Theory, Research and Treatment</i>. Pelnum Press.</p> <p>Ferrari, J. R, Johnson, J. ., & Mc Cown, W. G. (1995). <i>Procrastination and Task Avoidance</i>.</p>

Procrastination and Taks Avoidance, January 1995.
<https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>

S.	Langkah- Langkah Kegiatan	Waktu
	1.Tahap Awal	5 Menit
	1) Pemimpin kelompok menyapa dan memberikan salam 2) Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk berdoa 3) Guru BK menjelaskan peranannya sebagai pemimpin kelompok dan peserta didik sebagai anggota kelompok 4) Pemimpin kelompok menjelaskan maksud dan tujuan konseling kelompok serta asas layanan bimbingan dan konseling secara singkat 5) Pemimpin kelompok menjelaskan langkah-langkah layanan konseling kelompok, tugas dan tanggung jawab anggota kelompok 6) Pemimpin kelompok menyampaikan pemanfaatan alokasi waktu yang disediakan dalam layanan konseling kelompok dengan baik 7) Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk saling memperkenalkan diri secara singkat	
	2.Tahap Peralihan	2 Menit
	1) Pemimpin kelompok memberikan motivasi kepada anggota kelompok untuk aktif dalam proses konseling yang akan dilakukan 2) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan proses konseling dan memulai ketahap inti	
	3.Tahap Inti	35 Menit
	1) Pemimpin kelompok menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi 2) Pemimpin kelompok menampilkan slide powerpoint sebagai bahan penyampaian permasalahan oleh seluruh anggota kelompok 3) Pemimpin kelompok memfasilitasi seluruh anggota kelompok untuk menyampaikan permasalahan yang dialami. 4) Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok menetapkan penyebab permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama. 5) Pemimpin kelompok menjelaskan pendekatan behavioral dengan teknik Self Management untuk memecahkan masalah secara singkat. 6) Pemimpin kelompok mengarahkan konseli (anggota kelompok) memantau diri (Self monitoring) dimana konseli (anggota kelompok) mengamati dan mencatat perilaku yang menjadi masalah, bagaimana cara mengendalikan masalah dan apa penyebab terjadinya masalah (antecedent) dan terakhir menghasilkan konsekuensi.	

	<p>7) Pemimpin kelompok (Konselor) memberikan <i>Self Reward</i> digunakan utk dapat menolong Anggota kelompok (konseli) mengatur dan mempertahankan perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkannya.</p> <p>8) Pemimpin kelompok (konselor) mengarahkan konseli (anggota kelompok) untuk berjanji pada diri sendiri (<i>self contracting</i>) adapun langkah-langkahnya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseli (anggota kelompok) membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku dan perasaan yang diinginkannya. Konseli (anggota kelompok) meyakini ini semua yang ingin diubahnya. Konseli (anggota kelompok) bekerjasama dengan teman atau keluarga untuk program <i>Self management-nya</i>. Konseli (anggota kelompok) akan menanggung resiko dengan program <i>Self management</i> yang dilakukan. Konseli (anggota kelompok) menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses <i>self management</i> <p>9) Penguasaan terhadap rangsangan (<i>Self control</i>) pada tahap ini Konseli (Anggota kelompok) diminta mengevaluasi dari penggunaan Teknik ini. Dimana Konseli (anggota kelompok) diminta untuk mempertahankan perilaku baik yang telah dihasilkan.</p> <p>10) Memberikan LKPD melalui google form yang telah disiapkan untuk pemahaman anggota kelompok terhadap topik masalah yang dibahas.</p>	
	<p>4. Tahap Pengakhiran</p>	<p>3menit</p>
	<ol style="list-style-type: none"> Meminta konseli (anggota kelompok) untuk membuat kesimpulan mengenai hasil layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan. Pemimpin kelompok (konselor) menekankan kembali pelaksanaan asas layanan bimbingan dan konseling terhadap konseling yang sudah dilakukan. Mengajak Konseli (anggota kelompok) merefleksi layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan dengan pengisian lembar evaluasi dan survei hasil layanan melalui google form yang telah disiapkan. Konseli (Pemimpin Kelompok) memberikan penguatan terhadap keseluruhan layanan konseling yang dilakukan dan menyusun rencana tindak lanjut. Pemimpin kelompok mengakhiri kegiatan dengan mengajak anggota kelompok untuk berdoa serta mengucapkan salam. 	

T.	Evaluasi		
	1.Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi hasil layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan melalui pengisian lembar observasi proses layanan dengan mengamati keseluruhan aktivitas peserta didik/konseli	
	2.Evaluasi Hasil	<p>Guru BK melakukan evaluasi hasil kegiatan meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar evaluasi hasil layanan konseling kelompok yang dilakukan dari peserta didik/konseli. 2. Lembar hasil survei layanan konseling kelompok yang dilakukan kepada peserta didik/konseli. 3. LKPD pada pemahaman peserta didik/konseli terhadap topik masalah yang dibahas. 	



Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1
Tabanan

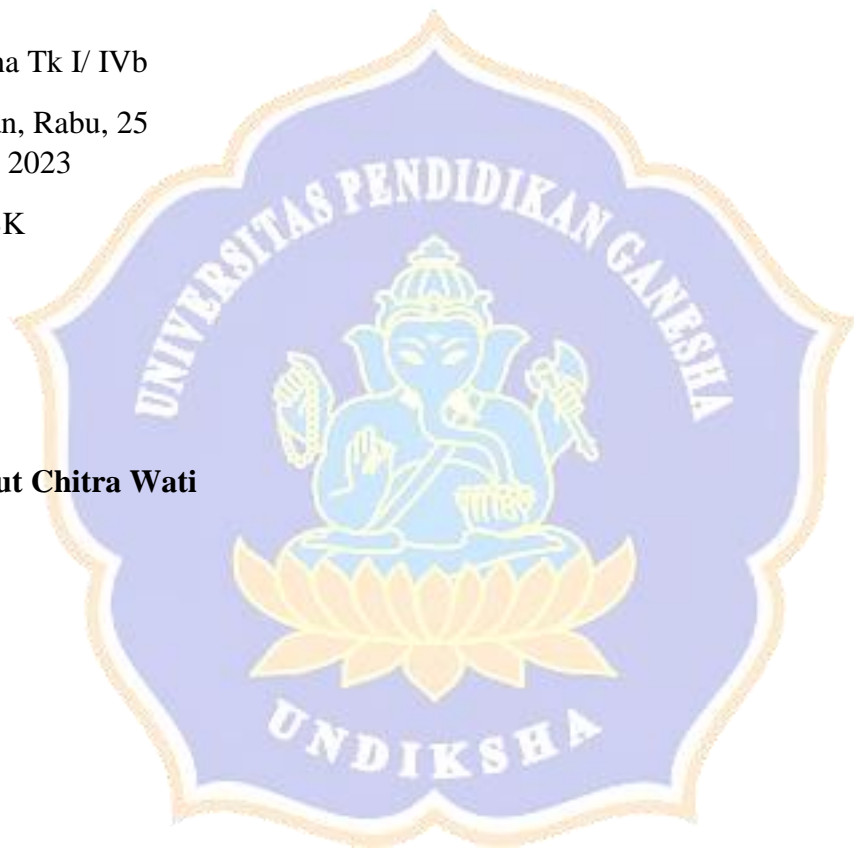
**I Wayan Widarsa,
S.Pd., M.Pd**

Pembina Tk I/ IVb

Tabanan, Rabu, 25
Januari 2023

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati



MATERI LAYANAN

1. Tujuan layanan

- a. Tujuan umum :
Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu *mengatasi* prokrastinasi akademik (P4)
- b. Tujuan khusus :
 - a. Peserta didik/konseli mampu *mengidentifikasi* prokrastinasi akademik (C4)
 - b. Peserta didik/konseli mampu *merumuskan* faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)
 - c. Peserta didik/konseli mampu *mengubah perilaku* Prokrastinasi akademik (A5)

2. Deskripsi Materi



A. PENGERTIAN

Apa yang dimaksud dengan Prokrastinasi Akademik?;

Istilah prokrastinasi diambil dari bahasa lain, yaitu “pro” yang artinya “maju”, “lebih menyukai”, atau “ke depan”, sedangkan “crastinus” berarti “besok”. Kata tersebut dirangkai menjadi istilah sendiri yaitu *procrastination* atau prokrastinasi dalam Bahasa Indonesia. Dimana jika digabungkan kata tersebut berarti “senang melakukan tugasnya besok.

Menurut penelitian Joseph Ferrari, Ph.D, seorang profesor dari De Paul University, Chicago, mengungkapkan bahwa 20 persen wanita dan laki-laki yang ada di seluruh dunia memiliki sifat prokrastinasi. Mereka cenderung mempunyai gaya hidup yang bersifat maladaptif. Baik itu di rumah, sekolah, tempat kerja, maupun di sebuah hubungan. Ferrari mengungkapkan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan dalam menunda untuk melakukan suatu hal hingga mereka merasakan tidak nyaman saat menit-menit terakhir dead.

Wolter (2003) bahwa **prokrastinasi akademik** merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas **akademik** dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir.

Seorang yang memiliki sifat prokrastinasi selalu mencari-cari alasan untuk menunda pekerjaan atau tugas mereka. Misalnya dengan melakukan hal-hal yang bahkan tidak ada hubungannya dengan tugas mereka. Mulai dari bermain gadget, nongkrong, menelpon teman, atau menonton film.

Dilansir dari Psychology Today, seorang prokrastinator umumnya akan mengungkapkan sebuah kalimat andalan yaitu “aku akan merasa semangat jika melakukan hal ini besok”. Namun pada keesokan harinya, mereka akan mengungkapkan kalimat tersebut kembali. Hingga pada akhirnya mereka mulai mengerjakan tugasnya di menit terakhir.

Para prokrastinator biasanya akan membohongi diri mereka sendiri dengan cara mengatakan bahwa “tugas tersebut tidak penting”. Padahal pada akhirnya, mereka juga harus melakukannya untuk kepentingan mereka sendiri. Adapun alasan lain seseorang gemar menunda pekerjaan adalah karena mereka “menunggu termotivasi”. Orang-orang yang memiliki sifat tersebut biasanya akan mengaku bahwa mereka akan bekerja lebih baik jika sudah tertekan atau di waktu-waktu terakhir.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah penundaan suatu tugas tugas belajar yang dilakukan dengan sengaja sehingga bisa berpotensi merugikan dan berdampak buruk.

B.CIRI-CIRI PROKRASTINASI AKADEMIK

Ciri-ciri prokrastinasi

Menurut Ferrari dkk (2003), prokrastinasi akademik yang ada pada seseorang memiliki beberapa ciri-ciri, di antaranya:

1. Sering menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan lain. Seorang yang memiliki sifat prokrastinasi sebenarnya sadar bahwa tugas yang mereka dapat harus segera diselesaikan dan tentu akan berguna bagi mereka. Namun mereka lebih memilih menunda untuk menyelesaikan tugas tersebut.
2. Karena sudah terlambat dalam mengerjakan tugas yang dimiliki. Seorang prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas mereka. Bahkan terkadang mereka tidak bisa atau tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Hal tersebut karena seorang prokrastinator sudah kehabisan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut. Akhirnya mereka akan mengerjakan tugas tersebut seadanya
3. Munculnya kesenjangan waktu antara kinerja aktual dan rencana. Seorang prokrastinator memiliki kesulitan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Mereka seringkali melanggar hal-hal yang sudah direncanakan sebelumnya
4. Seorang prokrastinator akan memilih hal-hal yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang seharusnya dikerjakan tepat waktu. Mereka akan dengan sengaja tidak melakukan atau menyelesaikan tugasnya. Namun menggunakan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya menonton film, bermain gadget, lainnya.

C.FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROKRASTINASI AKADEMIK

Faktor **penyebab prokrastinasi akademik** adalah kurang memahami materi yang disampaikan guru, tidak percaya diri terhadap kemampuannya,

kurang bisa mengatur waktu untuk mengerjakan tugas dengan kegiatan lainnya, siswa merasa bosan dan jenuh karena pembelajaran bersifat monoton

Menurut Ferrari & McCown (dalam Burhani, 2016) faktor-faktor prokrastinasi dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal tersebut antara lain:

1. Kondisi fisik individu

Keadaan atau kondisi fisik dapat mempengaruhi seseorang atau individu untuk melakukan prokrastinasi. Jika kondisi tubuh seseorang dalam keadaan tidak fit atau tidak sehat maka hal tersebut akan membuatnya merasa malas dalam melakukan sesuatu sehingga pekerjaannya menjadi tertunda.

2. Kondisi psikologis

Kondisi psikologis meliputi beberapa aspek yakni motivasi intrinsik, efikasi diri, kontrol diri, dan kesadaran diri. Berikut adalah penjabarannya:

a) Motivasi intrinsik

Motivasi adalah energi yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Lalu yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif tanpa memerlukan rangsangan dari luar diri, karena di dalam diri seseorang tersebut telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman A.M, 2007).

b) Eficasi Diri

Menurut Steel (dalam Zusya dan Akmal, 2016) efikasi diri memiliki peran yang penting dalam munculnya kebiasaan menunda atau prokrastinasi. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasi, seperti penelitian Rohmatun dan Julianda (dalam Zusya dan Akmal, 2016) menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi.

Bandura (dalam Mahmudi dan Suroso, 2014) berpendapat bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu dalam hal ini mahasiswa yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi yaitu penulisan skripsi dengan target dan waktu yang telah ditentukan

c) Control diri

Ursia, Siaputra & Sutanto (2013) berpendapat bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menentukan prioritas yang telah dibuat, mengarahkan diri pada hal yang positif, serta memikirkan konsekuensi jangka panjang.

d) Kesadaran Diri

Kesadaran diri menurut Goleman (dalam Kharis, 2014) adalah perhatian terus menerus terhadap keadaan batin seseorang, dalam keadaan refleksi diri, lalu pikiran mengamati dan menggali pengalaman dan emosi.

b. Faktor eksternal,

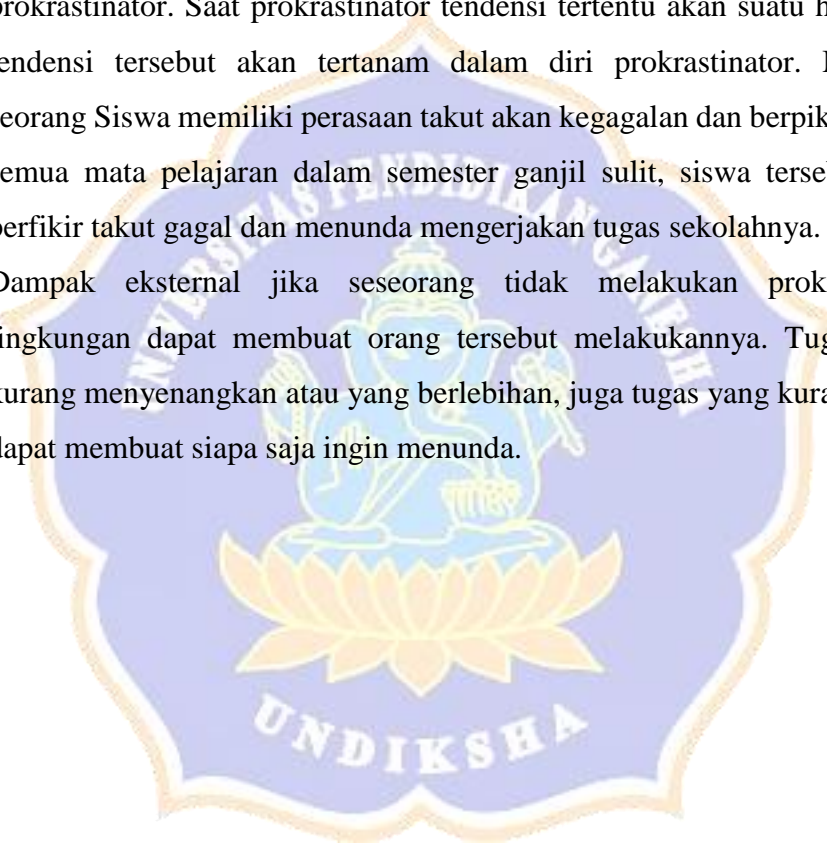
yaitu faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, faktor tersebut adalah kondisi lingkungan. Prokrastinasi banyak terjadi pada lingkungan yang rendah pengawasan daripada lingkungan yang tinggi pengawasan (Burhani, 2016). Hal ini bisa disebabkan individu tersebut berada di lingkungan yang tidak menuntutnya untuk segera menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemudian dengan rendahnya pengawasan dari lingkungan membuat individu tersebut menjadi tidak terkontrol.

Siswa yang sering tidak dipantau oleh dosen pembimbingnya, cenderung akan sering melakukan prokrastinasi sebab ia merasa tidak akan ada yang menegurnya. Begitu juga ketika ia dikelilingi oleh teman-teman yang melakukan prokrastinasi maka ia akan lebih mudah terikut oleh pola lingkungan pergaulannya, apalagi dalam kondisi jauh dari pengawasan orang tua.

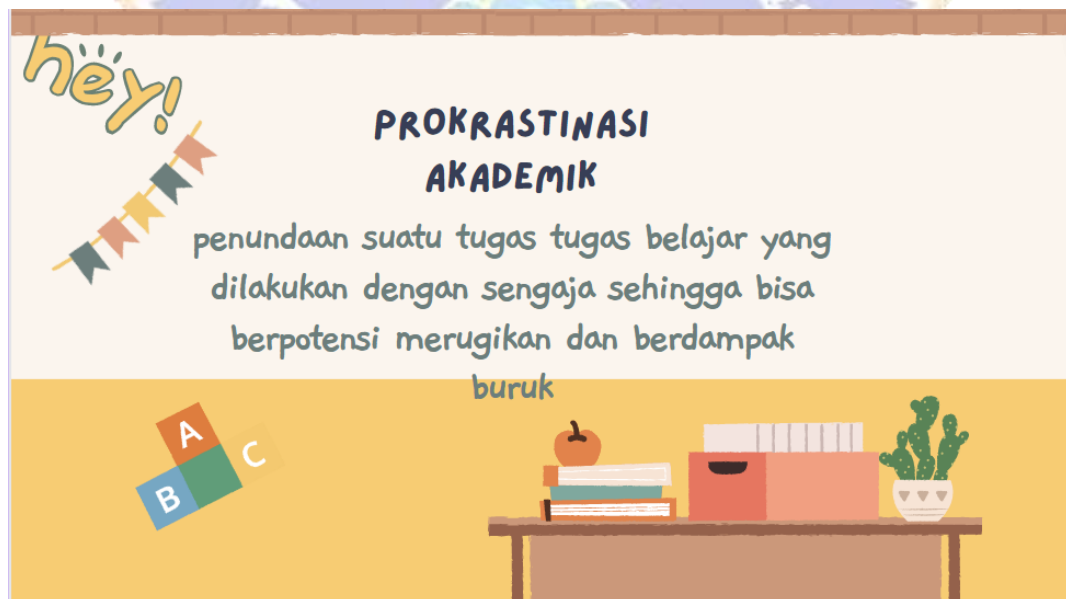
D.DAMPAK PROKRASINASI AKADEMIK

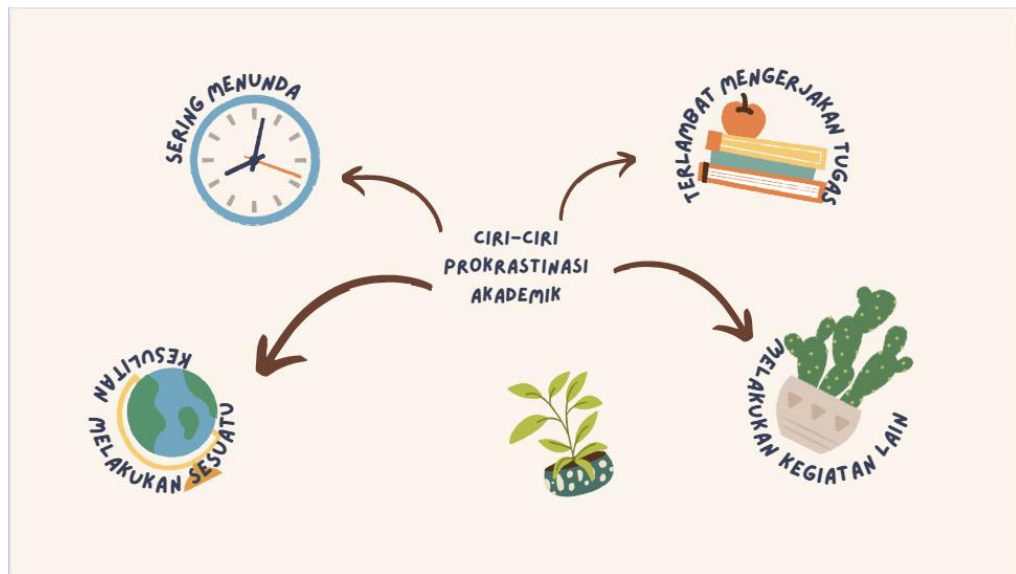
Prokrastinasi sangat mempengaruhi kehidupan dan aktivitas seseorang dalam kehidupan hariannya. Dalam lingkup apapun hal ini sangat berpengaruh dan memberikan dampak, Mancini (Mela Rahmawati, 2011), membagi dampak prokrastinasi menjadi dua yaitu dampak internal dan dampak eksternal.

- a. Dampak Internal Beberapa penyebab prokrastinasi muncul dari dalam diri prokrastinator. Saat prokrastinator tendensi tertentu akan suatu hal, maka tendensi tersebut akan tertanam dalam diri prokrastinator. Misalnya seorang Siswa memiliki perasaan takut akan kegagalan dan berpikir bahwa semua mata pelajaran dalam semester ganjil sulit, siswa tersebut akan berfikir takut gagal dan menunda mengerjakan tugas sekolahnya.
- b. Dampak eksternal jika seseorang tidak melakukan prokrastinasi, lingkungan dapat membuat orang tersebut melakukannya. Tugas yang kurang menyenangkan atau yang berlebihan, juga tugas yang kurang jelas, dapat membuat siapa saja ingin menunda.



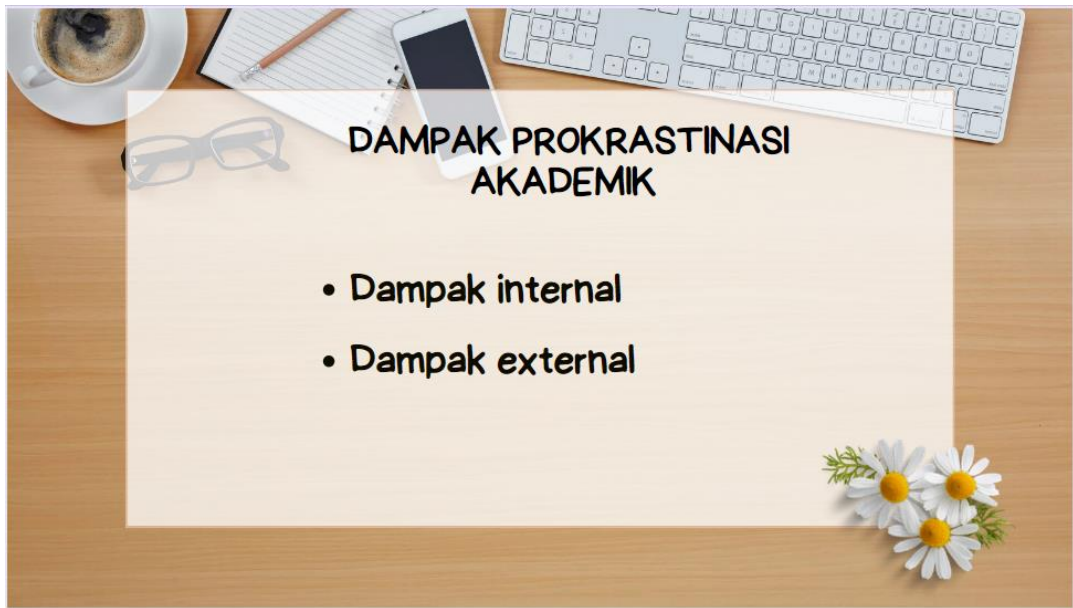
MEDIA





FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROKRASINASI AKADEMIK

- faktor internal
 - 1.kondisi fisik individu
 - 2.kondisi psikologis (motivasi intrinsik, self efficacy, self control, kesadaran diri (awareness))
- faktor eksternal
 - condisi lingkungan



DAMPAK PROKRASINASI AKADEMIK

- **Dampak internal**
- **Dampak external**



Terima Kasih

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK LAYANAN KONSELING KELOMPOK

LKPD dikerjakan oleh peserta didik melalui *googleform* yang disiapkan melalui link;

Kompetensi dan indikator LKPD yang dibuat dan disusun berdasarkan Tujuan Layanan yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Tujuan umum :
Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu *mengatasi* prokrastinasi akademik (P4)
2. Tujuan khusus :
 - a. Peserta didik/konseli mampu *mengidentifikasi* prokrastinasi akademik (C4)
 - b. Peserta didik/konseli mampu *merumuskan* faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)
 - c. Peserta didik/konseli mampu *mengubah perilaku* Prokrastinasi akademik (A5)

SOAL :

1. Cobalah untuk *mengidentifikasi* prokrastinasi yang anda lakukan? (C4)
2. Cobalah untuk merumuskan factor-faktor yang mempengaruhi anda melakukan prokrastinasi?(P4)
3. Bagaimana anda *mengubah perilaku* prokrastinasi akademik yang anda lakukan?(A5)

LEMBAR EVALUASI HASIL

LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Topik Masalah :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 1 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan kurang sesuai
- Skor 2 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan cukup sesuai
- Skor 3 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sesuai
- Skor 4 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sangat sesuai

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Bagaimana penerimaan guru Bimbingan dan Konseling terhadap kehadiran anda				
2	Waktu yang disediakan kepada anda untuk melakukan konseling kelompok				
3	Kesempatan yang diberikan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk menyampaikan pendapat/ide				
4	Kepercayaan anda terhadap guru Bimbingan dan Konseling atau konselor dalam layanan konseling kelompok				
5	Hasil yang diperoleh dari konseling kelompok				
6	Kenyamanan dalam pelaksanaan konseling kelompok				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi hasil layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 6 = 6$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 6 = 24$

Kategori hasil :

1. Sangat baik = 21 – 24
2. Baik = 17 – 20
3. Cukup = 13 – 16
4. Kurang = – 12

Mengetahui,

Mahasiswa (peneliti)

Ni Ketut Chitra Wati

Tabanan,, Januari 2023

Peserta didik (konseli)



LEMBAR EVALUASI PROSES

LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Nama Peserta Didik :(Nama Inisial)
Kelas :
Hari/Tanggal :
Topik Masalah :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 1 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan kurang baik
- Skor 2 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan cukup baik
- Skor 3 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan baik
- Skor 4 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan sangat baik

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan anggota kelompok dalam mengikuti layanan konseling kelompok				
2.	Antusiasme anggota kelompok dalam setiap kegiatan konseling kelompok				
3.	Perhatian anggota kelompok saat pemimpin kelompok Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan konseling kelompok				
4.	Keberanian anggota kelompok mengungkapkan permasalahan secara terbuka				

5.	Partisipasi anggota kelompok berpendapat mengenai permasalahan konseling kelompok yang diangkat				
6.	Respon anggota kelompok ketika proses menemukan alternatif masalah				
7.	Komunikasi bersama anggota kelompok yang lain				
8.	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok				
9.	Keaktifan anggota kelompok dalam memberikan menentukan komitmen				
10.	Keaktifan anggota kelompok dalam proses evaluasi konseling kelompok				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 10 = 10$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 10 = 40$

Kategori hasil :

1. Sangat baik = 35 – 40
2. Baik = 29 – 34
3. Cukup baik = 23-28
4. Kurang baik = ...-22

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tabanan

I Wayan Widarsa, S.Pd., M.Pd

NIP.

Tabanan,Januari 2023

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati



**LEMBAR KEPUASAN HASIL
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
OLEH PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Topik Masalah :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 1 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan kurang sesuai
- b. Skor 2 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan cukup sesuai
- c. Skor 3 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sesuai
- d. Skor 4 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sangat sesuai

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
	Pemahaman Baru				
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan konseling kelompok				
2.	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai topik/permasalahan terkait yang dibahas dalam konseling kelompok (sesuai permasalahan yang diangkat)				
3.	Saya mampu mendiskusikan inti permasalahan dari kegiatan konseling kelompok				
4.	Saya dapat memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam konseling kelompok				
5.	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan hasil konseling kelompok yang disampaikan.				
	Perasaan Positif				

6.	Saya merasa senang karena dalam kegiatan konseling kelompok ini mengajarkan saling keterbukaan, kepercayaan, mendengarkan dan menghargai orang lain, kerja sama dan berani menyelesaikan masalah.				
7.	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok ini.				
8.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena dilakukan dengan tertib, kondusif dan penuh keterbukaan satu sama lain.				
9.	Saya senang karena merasa solusi pemecahan masalah yang disampaikan sangat bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.				
10.	Saya lega karena merasa terbantu akan layanan ini.				
	Rencana Kegiatan Setelah Layanan				
11.	Pengalamam yang sudah saya dapatkan dalam layanan ini bisa saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari				
12.	Setelah mendapatkan layanan ini, saya akan melaksanakan halhal positif khususnya dalam penerapan etika komunikasi yang baik dengan guru				
13.	Saya akan mengembangkan etika komunikasi yang baik dengan guru setelah mengikuti kegiatan layanan ini.				
14.	Saya dapat menentukan keputusan dalam bersikap dan bertindak setelah mengikuti layanan ini.				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar kepuasan hasil layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : 1 x 14 = 14
2. Skor maksimal (tertinggi) : 4 x 14 = 56

Kategori hasil :

1. Sangat baik = 49-56
2. Baik = 41-48
3. Cukup = 33-40
4. Kurang =-32

Mengetahui,

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati

Tabanan, Januari 2023

Peserta didik



DAFTAR HADIR LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal :

Tempat :

Topik Masalah : Prokrastinasi Akademik

No	Kelas	Nama Peserta Didik (Nama Inisial)	L/P	Tanda Tangan	Keterangan
1.				1.....	
2.				2.....	
3.				3.....	
4.				4.....	
5.				5.....	
6.				6.....	
7.				7.....	
8.				8.....	
9.				9.....	
10.				10.....	

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tabanan

**I Wayan Widarsa, S.Pd.,
M.Pd**

NIP.

Tabanan,Januari
2023

Mahasiswa (Guru BK)

Ni Ketut Chitra Wati



RUBRIK PENIALAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NO	INDIKATOR YANG DINILAI (Tujuan khusus Layanan)	SOAL	KINERJA/JAWABAN	SKOR
1.	Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4)	Cobalah untuk <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi yang anda lakukan? (C4)	Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa dengan guru secara tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa, namun kurang tepat	2
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa, namun tidak tepat	1
2.	Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)	Cobalah untuk <i>merumuskan</i> factor-faktor yang mempengaruhi anda melakukan prokrastinasi? (P4)	Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan kurang tepat	2
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan tidak tepat	1

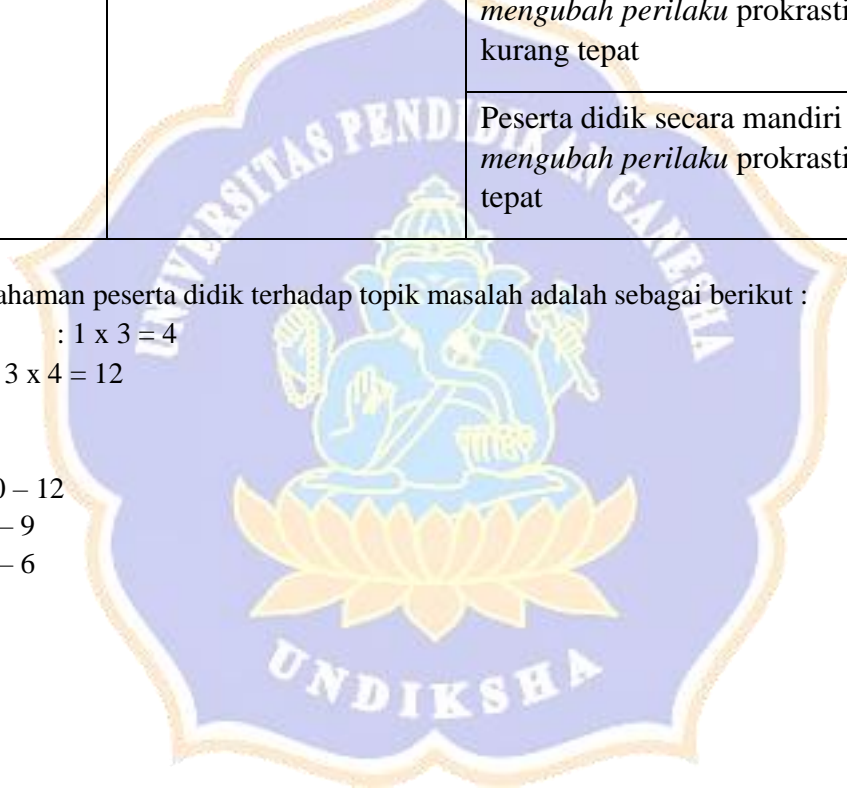
3.	Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)	Bagaimana anda <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik yang anda lakukan?(A5)	Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik secara tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik, namun kurang tepat	2
			Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik, namun tidak tepat	1

Kriteria penilaian LKPD pada pemahaman peserta didik terhadap topik masalah adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal adalah : $1 \times 3 = 4$
2. Skor maksimal adalah : $3 \times 4 = 12$

Kategori hasil

1. Sangat Baik : 10 – 12
2. Baik : 7 – 9
3. Cukup : 4 – 6



**KISI-KISI INSTRUMEN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

1. Topik Masalah : Prokrastinasi Akademik
2. Sasaran kelas : VIII
3. Bentuk LKPD : Uraian

No	Kompetensi Layanan (Tujuan Umum)	Indikator Layanan (Tujuan Khusus)	Level HOTS	No Item	Jumlah item
1	Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu <i>mengatasi</i> prokrastinasi akademik (P4)	1. Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4)	C4	1	
		2. Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)	P4	2	1
		3. Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)	A5	3	1

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
KONSELING KELOMPOK
PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK SELF
MANAGEMENT



OLEH
NI KETUT CHITRA WATI
2129111005

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2023

Lampiran. Contoh Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling (RPBK)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558

Laman www.pasca.undiksha.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A.	Nama Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 1 TABANAN			
B.	Kelas/Semester	:	VIII / Genap			
C.	Sasaran Layanan	:				
	1. Nama Konseli	:				
	2. Jenis Kelamin	:				
	3. Umur	:				
D.	Hari/tanggal	:	Sabtu, 28 Januari 2023			
E.	Komponen Layanan	:	Layanan Responsif			
F.	Bidang Layanan	:	Pribadi			
G.	Fungsi Layanan	:	Perbaikan dan Penyembuhan			
H.	Topik Masalah	:	Tingginya Prokrastinasi Akademik			
I.	Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (1 x 40 menit)			
J.	Tempat	:	Ruang Kelas			
K.	Aspek Perkembangan	:	Kesadaran Tanggung Jawab			

	SKKPD		
L.	Tujuan Layanan		
	1. Tujuan Umum	:	Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu <i>mengatasi</i> prokrastinasi akademik (P4)
	2. Tujuan Khusus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4) 2. Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4) 3. Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)
M.	Materi Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian prokrastinasi akademik 2. Ciri-ciri dan contoh-contoh Prokrastinasi Akademik 3. Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik 4. Dampak prokrastinasi akademik
N.	Diskripsi Masalah	:	<p>Berdasarkan hasil pencatatan dokumen dan observasi yang dilakukan serta laporan yang disampaikan dari guru mata pelajaran dan juga wali kelas ditemukan peserta didik yang mengalami tingginya prokrastinasi akademik, Adapun gejala yang masih diperlihatkan oleh siswa berkenaan dengan masalah tersebut seperti; sering menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik, Terlambat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, Bahkan terkadang mereka tidak bisa atau tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar, Mereka seringkali melanggar hal-hal yang sudah direncanakan sebelumnya. menggunakan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya menonton film, bermain gadget, dan kegiatan lainnya. Sesuai dengan gejala yang nampak tersebut maka guru BK mengambil langkah responsive dengan memberikan Layanan Konseling Kelompok dengan pendekatan behavioral melalui tehnik self management guna membantu siswa tersebut dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Sebelumnya guru BK menyebarkan kuisisioner Prokrastinasi Akademik kepada peserta didik untuk</p>

		mengukur tingkat prokrastinasi dikelas tersebut dan memberikan konseling Kelompok kepada konseli.
O.	Pendekatan	Pendekatan behavioral yang digunakan karena tujuan yang difokuskan pada layanan ini adalah untuk mengubah perilaku siswa guna menurunkan prokrastinasi akademik siswa sehingga pendekatan ini dipandang sesuai dan efektif untuk digunakan dalam memecahkan masalah tersebut. Pendekatan Behavioral ini juga memandang bahwa masalah yang dihadapi individu dikarenakan individu salah dalam membuat keputusan atau mengambil sikap untuk melakukan suatu tindakan.
P.	Teknik	Teknik yang digunakan adalah teknik Self Management, karena dengan teknik ini konseli dapat menghadapi tantangan dan masalah di kehidupan sehari-hari dengan bijak, Bertanggungjawab dengan segala sesuatu yang dikerjakan, Membantu siswa dalam mengontrol tingkah lakunya, membantu siswa untuk dapat mengelola diri dalam segala aspek sehingga menjadi pribadi yang mengalami perkembangan secara optimal. Tanggung jawab yang diberikan secara penuh kepada siswa sadar bahwa perubahan terjadi tergantung dari dirinya sendiri.
Q.	Media dan Alat	
	1. Media	: 1. Powerpoint tentang materi Prokrastinasi Akademik 2. Contoh Video tentang perilaku <i>prokrastinasi</i> https://youtu.be/cwqjucGLdWA 3. LKPD melalui <i>googleform</i> dengan link; 4. Lembar evaluasi dan survei hasil layanan konseling
	2. Alat	: LCD Proyektor, Layar Proyektor, Laptop, HP/smartphone android dan WIFI/internet
R.	Sumber materi	: Pengertian Prokrastinasi : Sebuah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan. https://www.gamedia.com/best-seller/prokrastinasi/ Ferrari, J.R, Johnson, J. ., & Mc Cown, W. G. (1995). <i>Procrastination and Taks avoidance, Theory, Research and Treatment</i> . Pelnum Press.

		Ferrari, J. R, Johnson, J. ., &Mc Cown, W. G. (1995). Procrastination and Task Avoidance. <i>Procrastination and Taks Avoidance, January 1995.</i> https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6
--	--	--

S.	Langkah- Langkah Kegiatan	Waktu
	1.Tahap Awal	5 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok menyapa dan memberikan salam 2) Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk berdoa 3) Guru BK menjelaskan peranannya sebagai pemimpin kelompok dan peserta didik sebagai anggota kelompok 4) Pemimpin kelompok menjelaskan maksud dan tujuan konseling kelompok serta asas layanan bimbingan dan konseling secara singkat 5) Pemimpin kelompok menjelaskan langkah-langkah layanan konseling kelompok, tugas dan tanggung jawab anggota kelompok 6) Pemimpin kelompok menyampaikan pemanfaatan alokasi waktu yang disediakan dalam layanan konseling kelompok dengan baik 7) Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk saling memperkenalkan diri secara singkat 	
	2.Tahap Peralihan	2 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok memberikan motivasi kepada anggota kelompok untuk aktif dalam proses konseling yang akan dilakukan 2) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan proses konseling dan memulai ketahap inti 	
	3.Tahap Inti	35 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi 2) Pemimpin kelompok menampilkan slide powerpoint sebagai bahan penyampaian permasalahan oleh seluruh anggota kelompok 3) Pemimpin kelompok memfasilitasi seluruh anggota kelompok untuk menyampaikan permasalahan yang dialami. 4) Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok menetapkan penyebab permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama. 5) Pemimpin kelompok menjelaskan <i>pendekatan behavioral dengan teknik Self Management</i> untuk memecahkan masalah secara singkat. 6) Pemimpin kelompok mengarahkan konseli (anggota kelompok) memantau diri (<i>Self monitoring</i>) dimana konseli (anggota kelompok) mengamati dan mencatat perilaku yang menjadi masalah, bagaimana cara mengendalikan 	

	<p>masalah dan apa penyebab terjadinya masalah (<i>antecedent</i>) dan terakhir menghasilkan konsekuensi.</p> <p>7) Pemimpin kelompok (Konselor) memberikan <i>Self Reward</i> digunakan utk dapat menolong Anggota kelompok (konseli) mengatur dan mempertahankan perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkannya.</p> <p>8) Pemimpin kelompok (konselor) mengarahkan konseli (anggota kelompok) untuk berjanji pada diri sendiri (<i>self contracting</i>) adapun langkah-langkahnya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli (anggota kelompok) membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku dan perasaan yang diinginkannya. b. Konseli (anggota kelompok) meyakini ini semua yang ingin diubahnya. c. Konseli (anggota kelompok) bekerjasama dengan teman atau keluarga untuk program <i>Self management-nya</i>. d. Konseli (anggota kelompok) akan menanggung resiko dengan program <i>Self management</i> yang dilakukan. e. Konseli (anggota kelompok) menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses <i>self management</i> <p>9) Penguasaan terhadap rangsangan (<i>Self control</i>) pada tahap ini Konseli (Anggota kelompok) diminta mengevaluasi dari penggunaan Teknik ini. Dimana Konseli (anggota kelompok) diminta untuk mempertahankan perilaku baik yang telah dihasilkan.</p> <p>10) Memberikan LKPD melalui google form yang telah disiapkan untuk pemahaman anggota kelompok terhadap topik masalah yang dibahas.</p>	
	<p>4.Tahap Pengakhiran</p>	<p>3menit</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta konseli (anggota kelompok) untuk membuat kesimpulan mengenai hasil layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan. 2. Pemimpin kelompok (konselor) menekankan kembali pelaksanaan asas layanan bimbingan dan konseling terhadap konseling yang sudah dilakukan. 3. Mengajak Konseli (anggota kelompok) merefleksi layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan dengan pengisian lembar evaluasi dan survei hasil layanan melalui google form yang telah disiapkan. 4. Konseli (Pemimpin Kelompok) memberikan penguatan terhadap keseluruhan layanan konseling yang dilakukan dan menyusun rencana tindak lanjut. 5. Pemimpin kelompok mengakhiri kegiatan dengan mengajak anggota kelompok untuk berdoa serta mengucapkan salam. 	

T.	Evaluasi		
	1.Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi hasil layanan konseling kelompok yang sudah dilakukan melalui pengisian lembar observasi proses layanan dengan mengamati keseluruhan aktivitas peserta didik/konseli	
	2.Evaluasi Hasil	<p>Guru BK melakukan evaluasi hasil kegiatan meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar evaluasi hasil layanan konseling kelompok yang dilakukan dari peserta didik/konseli. 2. Lembar hasil survei layanan konseling kelompok yang dilakukan kepada peserta didik/konseli. 3. LKPD pada pemahaman peserta didik/konseli terhadap topik masalah yang dibahas. 	



Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1
Tabanan

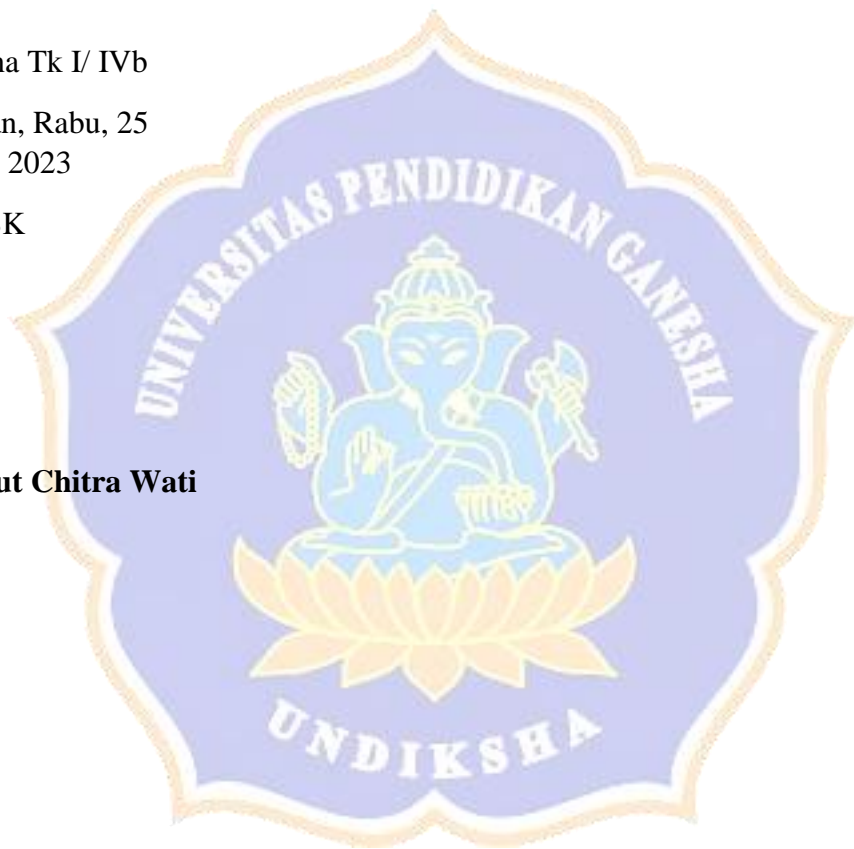
**I Wayan Widarsa,
S.Pd., M.Pd**

Pembina Tk I/ IVb

Tabanan, Rabu, 25
Januari 2023

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati



.MATERI LAYANAN

1. Tujuan layanan

a. Tujuan umum :

Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu *mengatasi* prokrastinasi akademik (P4)

b. Tujuan khusus :

1. Peserta didik/konseli mampu *mengidentifikasi* prokrastinasi akademik (C4)
2. Peserta didik/konseli mampu *merumuskan* faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)
3. Peserta didik/konseli mampu *mengubah perilaku* Prokrastinasi akademik (A5)

2. Deskripsi Materi



A.PENGERTIAN

Apa yang dimaksud dengan Prokrastinasi Akademik?;

Istilah prokrastinasi diambil dari bahasa lain, yaitu “pro” yang artinya “maju”, “lebih menyukai”, atau “ke depan”, sedangkan “crastinus” berarti “besok”. Kata tersebut dirangkai menjadi istilah sendiri yaitu *procrastination* atau prokrastinasi dalam Bahasa Indonesia. Dimana jika digabungkan kata tersebut berarti “senang melakukan tugasnya besok.

Menurut penelitian Joseph Ferrari, Ph.D, seorang profesor dari De Paul University, Chicago, mengungkapkan bahwa 20 persen wanita dan laki-laki yang ada di seluruh dunia memiliki sifat prokrastinasi. Mereka cenderung mempunyai gaya hidup yang bersifat maladaptif. Baik itu di rumah, sekolah, tempat kerja, maupun di sebuah hubungan. Ferrari mengungkapkan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan dalam menunda untuk melakukan suatu hal hingga mereka merasakan tidak nyaman saat menit-menit terakhir dead.

Wolter (2003) bahwa **prokrastinasi akademik** merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas **akademik** dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir.

Seorang yang memiliki sifat prokrastinasi selalu mencari-cari alasan untuk menunda pekerjaan atau tugas mereka. Misalnya dengan melakukan hal-hal yang bahkan tidak ada hubungannya dengan tugas mereka. Mulai dari bermain gadget, nongkrong, menelpon teman, atau menonton film.

Dilansir dari Psychology Today, seorang prokrastinator umumnya akan mengungkapkan sebuah kalimat andalan yaitu “aku akan merasa semangat jika melakukan hal ini besok”. Namun pada keesokan harinya, mereka akan mengungkapkan kalimat tersebut kembali. Hingga pada akhirnya mereka mulai mengerjakan tugasnya di menit terakhir.

Para prokrastinator biasanya akan membohongi diri mereka sendiri dengan cara mengatakan bahwa “tugas tersebut tidak penting”. Padahal pada akhirnya, mereka juga harus melakukannya untuk kepentingan mereka sendiri. Adapun alasan lain seseorang gemar menunda pekerjaan adalah karena mereka “menunggu termotivasi”. Orang-orang yang memiliki sifat tersebut biasanya akan mengaku bahwa mereka akan bekerja lebih baik jika sudah tertekan atau di waktu-waktu terakhir.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah penundaan suatu tugas tugas belajar yang dilakukan dengan sengaja sehingga bisa berpotensi merugikan dan berdampak buruk.

B. CIRI-CIRI PROKRASTINASI AKADEMIK

Ciri-ciri prokrastinasi

Menurut Ferrari dkk (2003), prokrastinasi akademik yang ada pada seseorang memiliki beberapa ciri-ciri, di antaranya:

1. Sering menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan lain. Seorang yang memiliki sifat prokrastinasi sebenarnya sadar bahwa tugas yang mereka dapat harus segera diselesaikan dan tentu akan berguna bagi mereka. Namun mereka lebih memilih menunda untuk menyelesaikan tugas tersebut.
2. Karena sudah terlambat dalam mengerjakan tugas yang dimiliki. Seorang prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas mereka. Bahkan terkadang mereka tidak bisa atau tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Hal tersebut karena seorang prokrastinator sudah kehabisan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut. Akhirnya mereka akan mengerjakan tugas tersebut seadanya
3. Munculnya kesenjangan waktu antara kinerja aktual dan rencana. Seorang prokrastinator memiliki kesulitan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Mereka seringkali melanggar hal-hal yang sudah direncanakan sebelumnya
4. Seorang prokrastinator akan memilih hal-hal yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang seharusnya dikerjakan tepat waktu. Mereka akan dengan sengaja tidak melakukan atau menyelesaikan tugasnya. Namun menggunakan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya menonton film, bermain gadget, dan kegiatan lainnya

C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROKRASTINASI AKADEMIK

Faktor penyebab Prokrastinasi akademik

Faktor **penyebab prokrastinasi akademik** adalah kurang memahami materi yang disampaikan guru, tidak percaya diri terhadap kemampuannya, kurang bisa mengatur waktu untuk mengerjakan tugas dengan kegiatan lainnya, siswa merasa bosan dan jenuh karena pembelajaran bersifat monoton

Menurut Ferrari & McCown (dalam Burhani, 2016) faktor-faktor prokrastinasi dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal tersebut antara lain:

1. Kondisi fisik individu

Keadaan atau kondisi fisik dapat mempengaruhi seseorang atau individu untuk melakukan prokrastinasi. Jika kondisi tubuh seseorang dalam keadaan tidak fit atau tidak sehat maka hal tersebut akan membuatnya merasa malas dalam melakukan sesuatu sehingga pekerjaannya menjadi tertunda.

2. Kondisi psikologis

Kondisi psikologis meliputi beberapa aspek yakni motivasi intrinsik, efikasi diri, kontrol diri, dan kesadaran diri. Berikut adalah penjabarannya:

a) Motivasi intrinsik

Motivasi adalah energi yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Lalu yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif tanpa memerlukan rangsangan dari luar diri, karena di dalam diri seseorang tersebut telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman A.M, 2007).

b) Eficasi Diri

Menurut Steel (dalam Zusya dan Akmal, 2016) efikasi diri memiliki peran yang penting dalam munculnya kebiasaan menunda atau prokrastinasi. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasi, seperti penelitian Rohmatun dan Julianda (dalam Zusya dan Akmal, 2016)

menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi.

Bandura (dalam Mahmudi dan Suroso, 2014) berpendapat bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu dalam hal ini mahasiswa yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi yaitu penulisan skripsi dengan target dan waktu yang telah ditentukan

c) Control diri

Ursia, Siaputra & Sutanto (2013) berpendapat bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menentukan prioritas yang telah dibuat, mengarahkan diri pada hal yang positif, serta memikirkan konsekuensi jangka panjang.

d) Kesadaran Diri

Kesadaran diri menurut Goleman (dalam Kharis, 2014) adalah perhatian terus menerus terhadap keadaan batin seseorang, dalam keadaan refleksi diri, lalu pikiran mengamati dan menggali pengalaman dan emosi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, faktor tersebut adalah kondisi lingkungan. Prokrastinasi banyak terjadi pada lingkungan yang rendah pengawasan daripada lingkungan yang tinggi pengawasan (Burhani, 2016). Hal ini bisa disebabkan individu tersebut berada di lingkungan yang tidak menuntutnya untuk segera menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemudian dengan rendahnya pengawasan dari lingkungan membuat individu tersebut menjadi tidak terkontrol.

Siswa yang sering tidak dipantau oleh dosen pembimbingnya, cenderung akan sering melakukan prokrastinasi sebab ia merasa tidak akan ada yang menegurnya. Begitu juga ketika ia dikelilingi oleh teman-teman yang melakukan prokrastinasi maka ia akan lebih mudah terikut oleh pola

lingkungan pergaulannya, apalagi dalam kondisi jauh dari pengawasan orang tua.

D. DAMPAK PROKRASINASI AKADEMIK

Prokrastinasi sangat mempengaruhi kehidupan dan aktivitas seseorang dalam kehidupan hariannya. Dalam lingkup apapun hal ini sangat berpengaruh dan memberikan dampak, Mancini (Mela Rahmawati, 2011), membagi dampak prokrastinasi menjadi dua yaitu dampak internal dan dampak eksternal.

1. Dampak Internal Beberapa penyebab prokrastinasi muncul dari dalam diri prokrastinator. Saat prokrastinator tendensi tertentu akan suatu hal, maka tendensi tersebut akan tertanam dalam diri prokrastinator. Misalnya seorang Siswa memiliki perasaan takut akan kegagalan dan berpikir bahwa semua mata pelajaran dalam semester ganjil sulit, siswa tersebut akan berfikir takut gagal dan menunda mengerjakan tugas sekolahnya.
2. Dampak Eksternal Jika seseorang tidak melakukan prokrastinasi, lingkungan dapat membuat orang tersebut melakukannya. Tugas yang kurang menyenangkan atau yang berlebihan, juga tugas yang kurang jelas, dapat membuat siapa saja ingin menunda.

MEDIA



PROKRASTINASI AKADEMIK

penundaan suatu tugas tugas belajar yang dilakukan dengan sengaja sehingga bisa berpotensi merugikan dan berdampak buruk



PROKRASTINASI AKADEMIK



DAMPAK PROKRASTINASI AKADEMIK

Dampak internal
Dampak external

NIVERSITAS ... AN GANESH

Terima Kasih

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK LAYANAN KONSELING KELOMPOK

LKPD dikerjakan oleh peserta didik melalui *googleform* yang disiapkan melalui link;

Kompetensi dan indikator LKPD yang dibuat dan disusun berdasarkan Tujuan Layanan yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Tujuan umum :
Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu *mengatasi* prokrastinasi akademik (P4)
2. Tujuan khusus :
 - a. Peserta didik/konseli mampu *mengidentifikasi* prokrastinasi akademik (C4)
 - b. Peserta didik/konseli mampu *merumuskan* faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)
 - c. Peserta didik/konseli mampu *mengubah perilaku* Prokrastinasi akademik (A5)

SOAL :

1. Cobalah untuk *mengidentifikasi* prokrastinasi yang anda lakukan? (C4)
2. Cobalah untuk merumuskan factor-faktor yang mempengaruhi anda melakukan prokrastinasi?(P4)
3. Bagaimana anda *mengubah perilaku* prokrastinasi akademik yang anda lakukan?(A5)

LEMBAR EVALUASI HASIL
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Topik Masalah :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 1 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan kurang sesuai
- b. Skor 2 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan cukup sesuai
- c. Skor 3 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sesuai
- d. Skor 4 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sangat sesuai

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Bagaimana penerimaan guru Bimbingan dan Konseling terhadap kehadiran anda				
2	Waktu yang disediakan kepada anda untuk melakukan konseling kelompok				
3	Kesempatan yang diberikan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk menyampaikan pendapat/ide				
4	Kepercayaan anda terhadap guru Bimbingan dan Konseling atau konselor dalam layanan konseling kelompok				
5	Hasil yang diperoleh dari konseling kelompok				
6	Kenyamanan dalam pelaksanaan konseling kelompok				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi hasil layanan adalah sebagai berikut :

1. 1.Skor minimal (terendah) : $1 \times 6 = 6$
2. 2.Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 6 = 24$

Kategori hasil :

1. Sangat baik = 21 – 24
2. Baik = 17 – 20
3. Cukup = 13 – 16
4. Kurang = – 12

Mengetahui,

Mahasiswa (peneliti)

Tabanan,, Januari 2023

Peserta didik (konseli)

Ni Ketut Chitra Wati



LEMBAR EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Nama Peserta Didik :(Nama Inisial)
 Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Topik Masalah :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 1 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan kurang baik
- b. Skor 2 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan cukup baik
- c. Skor 3 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan baik
- d. Skor 4 jika pernyataan yang disampaikan dilakukan peserta didik dengan sangat baik

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan anggota kelompok dalam mengikuti layanan konseling kelompok				
2.	Antusiasme anggota kelompok dalam setiap kegiatan konseling kelompok				
3.	Perhatian anggota kelompok saat pemimpin kelompok Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan konseling kelompok				
4.	Keberanian anggota kelompok mengungkapkan permasalahan secara terbuka				
5.	Partisipasi anggota kelompok berpendapat mengenai permasalahan konseling kelompok yang diangkat				
6.	Respon anggota kelompok ketika proses menemukan alternatif masalah				
7.	Komunikasi bersama anggota kelompok yang lain				

8.	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok				
9.	Keaktifan anggota kelompok dalam memberikan menentukan komitmen				
10.	Keaktifan anggota kelompok dalam proses evaluasi konseling kelompok				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 10 = 10$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 10 = 40$

Kategori hasil :

1. Sangat baik = 35 – 40
2. Baik = 29 – 34
3. Cukup baik = 23-28
4. Kurang baik = ...-22

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tabanan

I Wayan Widarsa, S.Pd., M.Pd

NIP.

Tabanan,Januari 2023

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati

LEMBAR KEPUASAN HASIL
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
OLEH PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Topik Masalah :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 1 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan kurang sesuai
- b. Skor 2 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan cukup sesuai
- c. Skor 3 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sesuai
- d. Skor 4 jika menurut anda pernyataan yang disampaikan sangat sesuai

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
	Pemahaman Baru				
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan konseling kelompok				
2.	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai topik/permasalahan terkait yang dibahas dalam konseling kelompok (sesuai permasalahan yang diangkat)				
3.	Saya mampu mendiskusikan inti permasalahan dari kegiatan konseling kelompok				
4.	Saya dapat memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam konseling kelompok				
5.	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan hasil konseling kelompok yang disampaikan.				
	Perasaan Positif				

6.	Saya merasa senang karena dalam kegiatan konseling kelompok ini mengajarkan saling keterbukaan, kepercayaan, mendengarkan dan menghargai orang lain, kerja sama dan berani menyelesaikan masalah.				
7.	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok ini.				
8.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena dilakukan dengan tertib, kondusif dan penuh keterbukaan satu sama lain.				
9.	Saya senang karena merasa solusi pemecahan masalah yang disampaikan sangat bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.				
10.	Saya lega karena merasa terbantu akan layanan ini.				
	Rencana Kegiatan Setelah Layanan				
11.	Pengalaman yang sudah saya dapatkan dalam layanan ini bisa saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari				
12.	Setelah mendapatkan layanan ini, saya akan melaksanakan hal-hal positif khususnya dalam penerapan etika komunikasi yang baik dengan guru				
13.	Saya akan mengembangkan etika komunikasi yang baik dengan guru setelah mengikuti kegiatan layanan ini.				
14.	Saya dapat menentukan keputusan dalam bersikap dan bertindak setelah mengikuti layanan ini.				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar kepuasan hasil layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 14 = 14$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 14 = 56$

Kategori hasil :

1. Sangat baik = 49-56
2. Baik = 41-48
3. Cukup = 33-40
4. Kurang =-32

Mengetahui,

Guru BK

Ni Ketut Chitra Wati

Tabanan, Januari 2023

Peserta didik



DAFTAR HADIR LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal :

Tempat :

Topik Masalah : Prokrastinasi Akademik

No	Kelas	Nama Peserta Didik (Nama Inisial)	L/P	Tanda Tangan	Keterangan
1.				1.....	
2.				2.....	
3.				3.....	
4.				4.....	
5.				5.....	
6.				6.....	
7.				7.....	
8.				8.....	
9.				9.....	
10.				10.....	

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tabanan

**I Wayan Widarsa, S.Pd.,
M.Pd**

NIP.

Tabanan,Januari
2023

Mahasiswa (Guru BK)

Ni Ketut Chitra Wati



RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NO	INDIKATOR YANG DINILAI (Tujuan khusus Layanan)	SOAL	KINERJA/JAWABAN	SKOR
1.	Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4)	Cobalah untuk <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi yang anda lakukan? (C4)	Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa dengan guru secara tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa, namun kurang tepat	2
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik siswa, namun tidak tepat	1
2.	Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)	Cobalah untuk <i>merumuskan</i> factor-faktor yang mempengaruhi anda melakukan prokrastinasi? (P4)	Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan kurang tepat	2
			Peserta didik secara mandiri mampu <i>merumuskan</i> Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan tidak tepat	1

3.	Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)	Bagaimana anda <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik yang anda lakukan?(A5)	Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik secara tepat	3
			Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik, namun kurang tepat	2
			Peserta didik secara mandiri mampu menunjukkan cara <i>mengubah perilaku</i> prokrastinasi akademik, namun tidak tepat	1

Kriteria penilaian LKPD pada pemahaman peserta didik terhadap topik masalah adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal adalah : $1 \times 3 = 4$
2. Skor maksimal adalah : $3 \times 4 = 12$

Kategori hasil

1. Sangat Baik : 10 – 12
2. Baik : 7 – 9
3. Cukup : 4 – 6



**KISI-KISI INSTRUMEN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

1. opik Masalah : Prokrastinasi Akademik
2. Sasaran kelas : VIII
3. Bentuk LKPD : Uraian

No	Kompetensi Layanan (Tujuan Umum)	Indikator Layanan (Tujuan Khusus)	Level HOTS	No Item	Jumlah item
1	Melalui konseling kelompok, peserta didik mampu <i>mengatasi</i> prokrastinasi akademik (P4)	1. Peserta didik/konseli mampu <i>mengidentifikasi</i> prokrastinasi akademik (C4)	C4	1	
		2. Peserta didik/konseli mampu <i>merumuskan</i> faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (P4)	P4	2	1
		3. Peserta didik/konseli mampu <i>mengubah perilaku</i> Prokrastinasi akademik (A5)	A5	3	1